

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi pada usaha mikro kecil dan menengah pada UMKM di Kota Semarang. Gambaran umum responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, jabatan, lama usaha, usia, pendidikan dan sistem yang digunakan, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden**

Keterangan	Jumlah (orang)	%
Perempuan	58	58%
Laki - Laki	42	42%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa responden pada penelitian yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 58 orang (58%) dan sisanya 42 orang atau 42% adalah laki-laki.

**Tabel 4. 2 Jabatan Responden**

Keterangan	Jumlah (orang)	%
Admin	25	25%
Akuntan	7	7%
Direktur	1	1%
Karyawan	7	7%
Pemilik	60	60%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa responden pada penelitian mayoritas responden adalah pemilik yaitu berjumlah 60 orang (60%), admin berjumlah 25 orang (25%), direktur berjumlah 1 orang (1%), karyawan berjumlah 7 orang (7%), dan akuntan berjumlah 7 orang (7%).

**Tabel 4. 3 Pendidikan Responden**

Keterangan	Jumlah (orang)	%
SD	2	2%
SMP	6	6%
SMA	47	47%
SMK	15	15%
STM	2	2%
DIII	13	13%
S1	14	14%
Profesi Apoteker	1	1%
Total	100	100%

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.3 diketahui bahwa responden pada penelitian mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu berjumlah 47 orang (47%) dan yang paling sedikit berpendidikan profesi apoteker yaitu berjumlah 1 orang (1%).

**Tabel 4. 4 Crosstab Jabatan dan Pendidikan**

**Jabatan \* Pendidikan Crosstabulation**

		Pendidikan								Total
		DIII	Profesi Apote	S1	SD	SMA	SMK	SMP	STM	
Jabatan	Admin	3	1	4	0	9	7	0	1	25
	Akuntan	1	0	2	0	2	2	0	0	7
	Direktur	0	0	1	0	0	0	0	0	1
	Karyawan	1	0	0	0	4	1	0	1	7
	Pemilik	8	0	7	2	32	5	6	0	60
Total		13	1	14	2	47	15	6	2	100

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui pada penelitian ini jumlah responden tertinggi adalah sebagai pemilik yaitu sebesar 60%, dengan pendidikan SMA yang paling banyak dan yang paling sedikit adalah SD. Sedangkan jumlah responden terendah adalah sebagai direktur yaitu sebesar 1% dengan pendidikan S1.

**Tabel 4. 5 Crosstab Jabatan dan Sistem yang digunakan**

**Jabatan \* Sistem Yang Digunakan Crosstabulation**

		Sistem Yang Digunakan				Total
		Beli Jadi	Desain Khusus	Dikembangkan sendiri	Belum menggunakan SIA	
Jabatan	Admin	16	4	1	4	25
	Akuntan	5	0	1	1	7
	Direktur	1	0	0	0	1
	Karyawan	3	1	0	3	7
	Pemilik	13	4	2	41	60
Total		38	9	4	49	100

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.5 diketahui pada penelitian yang menggunakan sistem beli jadi dengan nilai tertinggi adalah jabatan admin yaitu sebesar 16% dan nilai terendah adalah jabatan direktur yaitu sebesar 1%. Untuk yang menggunakan sistem dengan desain khusus dengan nilai tinggi adalah jabatan admin dan pemilik

yaitu sebesar 4%, sedangkan nilai terendah adalah 0% dengan jabatan akuntan dan direktur. Untuk yang menggunakan sistem yang dikembangkan sendiri dengan nilai tertinggi adalah jabatan pemilik sebesar 2% dan nilai terendah dengan jabatan direktur dan karyawan sebesar 0%. Untuk yang belum menggunakan sistem dengan nilai tertinggi adalah jabatan pemilik sebesar 41% dan terendah adalah jabatan direktur sebesar 0%.

### Crosstab Jenis Kelamin dan Variabel Sikap

**Tabel 4. 6 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator S1**

Jenis Kelamin	S1					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	1	12	12	17	42
	0%	33,33%	54,55%	27,27%	54,84%	42,00%
P	0	2	10	32	14	58
	0%	66,67%	45,45%	72,73%	45,16%	58,00%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>22</b>	<b>44</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan S1 dan jawaban mayoritas diatas netral, dimana penggunaan SIA untuk kegiatan bisnisnya akan terasa menyenangkan.

**Tabel 4. 7 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator S2**

Jenis Kelamin	S2					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	2	4	21	15	42
	0%	40%	33,33%	40,38%	48,39%	42,00
P	0	3	8	31	16	58
	0%	60%	66,67%	59,62	51,61	58,00
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>52</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan S2, dimana dalam penggunaan SIA di masa mendatang merupakan ide yang sangat baik

**Tabel 4. 8 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator S3**

Jenis Kelamin	S3					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	2	4	7	17	12	42
	66,67%	44,44%	41,18%	35,42%	52,17%	42%
P	1	5	10	31	11	58
	33,33%	55,56%	58,82%	64,58%	47,83%	58%
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>48</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan S3, dimana melakukan perhitungan akuntansi menggunakan sistem informasi akuntansi akan menyenangkan.

**Tabel 4. 9 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator S4**

Jenis Kelamin	S4					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	1	5	25	11	42
	0%	16,67%	31,25%	47,17%	45,83%	42%
P	1	5	11	28	13	58
	100%	83,33%	68,75%	52,83%	54,17%	58%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>53</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan S4, dimana menggunakan sistem informasi akuntansi membantu dalam menyajikan laporan keuangan dengan baik untuk kelancaran bisnis.

**Tabel 4. 10 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator S5**

Jenis Kelamin	S5					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	0	8	20	14	42
	0%	0%	53,33%	33,90%	53,85%	42%
P	0	0	7	39	12	58
	0%	0%	46,67%	66,10%	46,15%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>59</b>	<b>26</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan S5, dimana dengan menggunakan sistem informasi akuntansi membantu dalam memahami perhitungan akuntansi keuangan bisnis.

**Tabel 4. 11 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator S6**

Jenis Kelamin	S6					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	1	4	4	22	11	42
	50%	66,67%	30,77%	40%	45,83%	42%
P	1	2	9	33	13	58
	50%	33,33%	69,23%	60%	54,17%	58%
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>55</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan S6, dimana sistem informasi akuntansi merupakan sesuatu yang penting untuk digunakan dalam perhitungan akuntansi.

**Crosstab Jenis Kelamin dan Variabel Norma Subjektif**

**Tabel 4. 12 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator NS1**

Jenis Kelamin	NS1					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	7	8	19	8	42
	0%	70%	33,33%	39,58%	44,44%	42%
P	0	3	16	29	10	58
	0%	30%	66,67%	60,42%	55,56%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>24</b>	<b>48</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan NS1, dimana orang – orang sekitar mempengaruhi perilaku dan menyarankan untuk menggunakan SIA. Kemungkinan untuk jawaban dibawah setuju berarti tidak ada orang – orang sekitar yang mempengaruhi perilaku

maupun menyarankan dalam penggunaan SIA karena memang tidak adanya kepedulian dari UMKM yang telah menggunakan sistem atau masih banyak UMKM yang belum menggunakan sistem.

**Tabel 4.13 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator NS2**

Jenis Kelamin	NS2					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	1	10	22	9	42
	0%	50%	38,46%	41,51%	50%	42%
P	1	1	16	31	9	58
	100%	50%	61,54%	58,49%	50%	58%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>26</b>	<b>53</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan NS2, dimana pendapat orang lain penting untuk mengambil keputusan dalam penggunaan SIA. Untuk jawaban dibawah setuju, bisa saja karena responden dalam mengambil keputusan bukan karena pendapat orang lain tetapi dari pengalaman yang dirasakan sendiri dalam hal penggunaan sistem.

**Tabel 4.14 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator NS3**

Jenis Kelamin	NS3					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	6	7	20	9	42
	0%	46,15%	36,84%	37,04%	64,29%	42%
P	0	7	12	34	5	58
	0%	53,85%	63,16%	62,96%	35,71%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>19</b>	<b>54</b>	<b>14</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan NS3, dimana dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berdasarkan pada pendapat orang lain. Untuk jawaban dibawah setuju, kemungkinan responden menggunakan sistem informasi akuntansi bukan berdasarkan pendapat orang lain melainkan keinginannya sendiri.

**Tabel 4. 15 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator NS4**

Jenis Kelamin	NS4					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	2	6	25	9	42
	0%	28,57%	40%	41,67%	50%	42%
P	0	5	9	35	9	58
	0%	71,43%	60%	58,33%	50%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>15</b>	<b>60</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan NS4, dimana termotivasi untuk menggunakan sistem Informasi akuntansi disarankan oleh orang lain.

**Crosstab Jenis Kelamin dan Variabel Kontrol Perilaku**

**Tabel 4. 16 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator KP1**

Jenis Kelamin	KP1					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	1	7	23	11	42
	0%	50%	36,84%	43,40%	44%	42%
P	1	1	12	30	14	58
	100%	50%	63,16%	56,60%	56%	58%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>19</b>	<b>53</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan KP1, dimana dalam penggunaan SIA merupakan dasar keinginan dari mereka sendiri.

**Tabel 4. 17 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator KP2**

Jenis Kelamin	KP2					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	1	7	21	13	42
	0%	100%	43,75%	37,50%	48,15%	42%
P	0	0	9	35	14	58



	0%	0%	56,25%	62,50%	51,85%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>56</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan KP2, dimana merasa mempunyai cukup pengetahuan dalam menggunakan SIA.

**Tabel 4. 18 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator KP3**

Jenis Kelamin	KP3					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	5	5	19	13	42
	0	62,50	31,25	36,54	54,17	42,00
P	0	3	11	33	11	58
	0	37,50	68,75	63,46	45,83	58,00
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>52</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan KP3, dimana merasa mempunyai cukup kemampuan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

**Tabel 4. 19 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator KP4**

Jenis Kelamin	KP4					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	3	9	20	10	42
	0%	75%	47,37%	35,71%	47,62%	42%
P	0	1	10	36	11	58
	0%	25%	52,63%	64,29%	52,38%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>19</b>	<b>56</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan KP4, dimana jika membutuhkan informasi yang dibutuhkan perusahaan, dapat melakukannya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

## Crosstab Jenis Kelamin dan Variabel Kegunaan Persepsian

**Tabel 4. 20 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator MA1**

Jenis Kelamin	MA1					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	3	12	15	12	42
	0%	75%	57,14%	27,27%	60%	42%
P	0	1	9	40	8	58
	0%	25%	42,86%	72,73%	40%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>21</b>	<b>55</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan MA1, dimana sistem informasi akuntansi mempercepat pekerjaan dalam menyajikan laporan.

**Tabel 4. 21 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator MA2**

Jenis Kelamin	MA2					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	2	6	24	10	42
	0%	100%	50%	41,38%	35,71%	42%
P	0	0	6	34	18	58
	0%	0%	50%	58,62%	64,29%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>58</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan MA2, dimana SIA meningkatkan kemampuan dalam memahami akuntansi keuangan bisnis.

**Tabel 4. 22 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator MA3**

Jenis Kelamin	MA3					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	2	5	22	13	42
	0%	40%	50%	35,48%	56,52%	42%
P	0	3	5	40	10	58

	0%	60%	50%	64,52%	43,48%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>62</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan MA3, dimana menggunakan sistem dapat menghindari kesalahan dalam perhitungan akuntansi.

**Tabel 4. 23 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator MA4**

Jenis Kelamin	MA4					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	4	10	21	7	42
	0%	80%	50%	37,50%	36,84%	42%
P	0	1	10	35	12	58
	0%	20%	50%	62,50%	63,16%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>56</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan MA4, dimana sistem informasi akuntansi memudahkan pekerjaan.

**Tabel 4. 24 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator MA5**

Jenis Kelamin	MA5					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	1	2	12	16	11	42
	100%	50%	70,59%	30,19%	44%	42%
P	0	2	5	37	14	58
	0%	50%	29,41%	69,81%	56%	58%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>53</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan MA5, dimana keseluruhan sistem informasi akuntansi bermanfaat untuk melakukan perhitungan akuntansi.

**Tabel 4. 25 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator MA6**

Jenis Kelamin	MA6					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	1	6	8	16	11	42
	100%	54,55%	38,10%	38,10%	44%	42%
P	0	5	13	26	14	58
	0%	45,45%	61,90%	61,90%	56%	58%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>21</b>	<b>42</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan MA6, dimana perhitungan akuntansi dapat diawasi dengan mudah karena menggunakan sistem akuntansi.

**Tabel 4. 26 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator MA7**

Jenis Kelamin	MA7					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	2	4	3	26	7	42
	50%	44,44%	33,33%	44,07%	36,84%	42%
P	2	5	6	33	12	58
	50%	55,56%	66,67%	55,93%	63,16%	58%
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>59</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan MA7, dimana menyajikan laporan keuangan akan sulit dilakukan tanpa menggunakan sistem akuntansi.

**Crosstab Jenis Kelamin dan Variabel Kemudahan Penggunaan Persepsian**

**Tabel 4. 27 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator KE1**

Jenis Kelamin	KE1					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	2	6	20	14	42
	0%	66,67%	46,15%	37,04%	46,67%	42%
P	0	1	7	34	16	58

	0%	33,33%	53,85%	62,96%	53,33%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>13</b>	<b>54</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan KE1, dimana SIA mudah dipelajari.

**Tabel 4. 28 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator KE2**

Jenis Kelamin	KE2					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	1	12	16	13	42
	0%	11,11%	63,16%	32,65%	56,52%	42%
P	0	8	7	33	10	58
	0%	88,89%	36,84%	67,35%	43,48%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>49</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan KE2, dimana mudah dalam mengoperasikan SIA.

**Tabel 4. 29 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator KE3**

Jenis Kelamin	KE3					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	0	8	19	15	42
	0%	0%	57,14%	37,25%	44,12%	42%
P	0	1	6	32	19	58
	0%	100%	42,86%	62,75%	55,88%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>51</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan KE3, dimana sistem informasi akuntansi sangat jelas dan mudah dipahami.

**Tabel 4. 30 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator KE4**

Jenis Kelamin	KE4					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	7	12	18	5	42
	0%	46,67%	46,15%	41,86%	35,71%	42%

P	2	8	14	25	9	58
	100%	53,33%	53,85%	58,14%	64,29%	58%
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>26</b>	<b>43</b>	<b>14</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan KE4, dimana merasa sistem informasi akuntansi kaku dan tidak fleksibel jika digunakan untuk pembukuan akuntansi. Tetapi disisi lain juga terdapat jawaban dibawah setuju yang artinya kedua jenis kelamin tidak berpendapat mengenai pernyataan KE4 dan mungkin responden merasa SIA yang digunakan masih kaku dan kurang fleksibel.

**Tabel 4. 31 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator KE5**

Jenis Kelamin	KE5					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	3	9	23	7	42
	0%	75%	45%	40,35%	36,84%	42%
P	0	1	11	34	12	58
	0%	25%	55%	59,65%	63,16%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>20</b>	<b>57</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan KE5, dimana membutuhkan banyak usaha untuk menjadi terampil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi

**Tabel 4. 32 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator KE6**

Jenis Kelamin	KE6					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	5	10	17	10	42
	0%	45,45%	62,50%	35,42%	40%	42%
P	0	6	6	31	15	58
	0%	54,55%	37,50%	64,58%	60%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>16</b>	<b>48</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan KE6, dimana secara keseluruhan mengakses sistem informasi akuntansi tidak sulit/mudah digunakan.

#### Crosstab Jenis Kelamin dan Variabel Minat

**Tabel 4. 33 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator MI1**

Jenis Kelamin	MI1					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	4	4	24	10	42
	0%	57,14%	57,14%	38,10%	43,48%	42%
P	0	3	3	39	13	58
	0%	42,86%	42,86%	61,90%	56,52%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>63</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan MI1, dimana mempunyai keinginan menggunakan SIA untuk menyajikan laporan keuangan bisnis yang lebih baik.

**Tabel 4. 34 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator MI2**

Jenis Kelamin	MI2					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	2	12	19	9	42
	0%	22,22%	48%	43,18%	40,91%	42%
P	0	7	13	25	13	58
	0%	77,78%	52%	56,82%	59,09%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>25</b>	<b>44</b>	<b>22</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan MI2, dimana lebih memilih menggunakan sistem informasi akuntansi dibandingkan menggunakan sistem pencatatan bisnis yang manual. Untuk jawaban dibawah setuju kemungkinan responden mempunyai pemikiran,

meskipun dengan sistem yang manual masih banyak orang yang berminat dalam usahanya, jadi tidak perlu menggunakan SIA.

**Tabel 4. 35 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator MI3**

Jenis Kelamin	MI3					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	8	5	24	5	42
	0%	72,73%	41,67%	39,34%	31,25%	42%
P	0	3	7	37	11	58
	0%	27,27%	58,33%	60,66%	68,75%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>61</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan MI3, dimana secara teratur menggunakan sistem akuntansi untuk melakukan perhitungan akuntansi.

**Tabel 4. 36 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator MI4**

Jenis Kelamin	MI4					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	1	2	1	30	8	42
	100%	66,67%	33,33%	41,10%	40%	42%
P	0	1	2	43	12	58
	0%	33,33%	66,67%	58,90%	60%	58%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>73</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan MI4, dimana mempunyai ketertarikan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang.

**Tabel 4. 37 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator MI5**

Jenis Kelamin	MI5					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	3	8	18	13	42
	0%	60%	50%	31,58%	59,09%	42%
P	0	2	8	39	9	58



	0%	40%	50%	68,42%	40,91%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>16</b>	<b>57</b>	<b>22</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan MI5, dimana akan berencana menggunakan sistem informasi akuntansi dalam jangka waktu yang panjang.

**Tabel 4. 38 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator MI6**

Jenis Kelamin	MI6					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	1	4	26	11	42
	0%	25%	30,77%	41,94%	52,38%	42%
P	0	3	9	36	10	58
	0%	75%	69,23%	58,06%	47,62%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	<b>62</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan MI6, dimana ingin menyarankan menggunakan sistem informasi akuntansi kepada teman teman nya.

**Crosstab Jenis Kelamin dan Variabel Penggunaan Aktual**

**Tabel 4. 39 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator PA1**

Jenis Kelamin	PA1					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	7	8	19	8	42
	0%	53,85%	61,54%	34,55%	42,11%	42%
P	0	6	5	36	11	58
	0%	46,15%	38,46%	65,45%	57,89%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>55</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan PA1, dimana mereka selalu menggunakan sistem informasi akuntansi untuk kelancaran perhitungan akuntansi.

**Tabel 4. 40 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator PA2**

Jenis Kelamin	PA2					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	6	11	17	8	42
	0%	100%	42,31%	34,69%	42,11%	42%
P	0	0	15	32	11	58
	0%	0%	57,69%	65,31%	57,89%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>26</b>	<b>49</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan PA2, dimana penggunaan sistem informasi akuntansi hanya untuk tujuan bisnis saja, tidak untuk kepentingan pribadi.

**Tabel 4. 41 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator PA3**

Jenis Kelamin	PA3					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	6	9	20	7	42
	0%	85,71%	47,37%	35,09%	41,18%	42%
P	0	1	10	37	10	58
	0%	14,29%	52,63%	64,91%	58,82%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>19</b>	<b>57</b>	<b>17</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan PA3, dimana akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi ini dan tidak beralih ke sistem akuntansi yang lain.

**Tabel 4. 42 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator PA4**

Jenis Kelamin	PA4					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	4	10	19	9	42
	0%	50%	58,82%	35,19%	42,86%	42%
P	0	4	7	35	12	58
	0%	50%	41,18%	64,81%	57,14%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>17</b>	<b>54</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan PA4, dimana sistem informasi akuntansi yang digunakan menyediakan output laporan yang sesuai dengan kebutuhan.

**Tabel 4. 43 Crosstab Jenis Kelamin dan Indikator PA5**

Jenis Kelamin	PA5					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
L	0	3	13	19	7	42
	0%	42,86%	54,17%	40,43%	31,82%	42%
P	0	4	11	28	15	58
	0%	57,14%	45,83%	59,57%	68,18%	58%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>24</b>	<b>47</b>	<b>22</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin merasa setuju dengan pernyataan PA5, dimana merasa puas dengan keakuratan kinerja sistem informasi akuntansi.

#### Crosstab Jabatan dan Variabel Sikap

**Tabel 4. 44 Crosstab Jabatan dan Indikator S1**

Jabatan	S1					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	1	4	10	10	25
	0%	33,33%	18,18%	22,73%	32,26%	25%
Akuntan	0	0	1	6	0	7
	0%	0%	4,55%	13,64%	0%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	3,23%	1%
Karyawan	0	0	2	2	3	7
	0%	0%	9,09%	4,55%	9,68%	7%
Pemilik	0	2	15	26	17	60
	0%	66,67%	68,18%	59,09%	54,84%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>22</b>	<b>44</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatannya menyatakan setuju sebesar 44% dan sangat setuju sebesar 31% dengan pernyataan S1 yang artinya responden menyukai menggunakan sistem informasi akuntansi karena untuk mendukung kegiatan bisnis.

**Tabel 4. 45 Crosstab Jabatan dan Indikator S2**

Jabatan	S2					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	1	2	12	10	25
	0%	20%	16,67%	23,08%	32,26%	25%
Akuntan	0	2	0	2	3	7
	0%	40%	0%	3,85%	9,68%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	3,23%	1%
Karyawan	0	0	0	4	3	7
	0%	0%	0%	7,69%	9,68%	7%
Pemilik	0	2	10	34	14	60
	0%	40%	83,33%	65,38%	45,16%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>52</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju sebesar 52% dan mengarah ke sangat setuju sebesar 31% dengan pernyataan S2 yang artinya menggunakan sistem informasi akuntansi di masa mendatang merupakan ide yang sangat baik.

**Tabel 4. 46 Crosstab Jabatan dan Indikator S3**

Jabatan	S3					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	1	2	4	10	8	25
	33,33%	22,22%	23,53%	20,83%	34,78%	25%
Akuntan	0	0	2	5	0	7
	0%	0%	11,76%	10,42%	0%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	4,35%	1%
Karyawan	0	0	1	1	5	7

	0%	0%	5,88%	2,08%	21,74%	7%
Pemilik	2	7	10	32	9	60
	66,67%	77,78%	58,82%	66,67%	39,13%	60%
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>48</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan diatas netral dengan pernyataan S3, dimana jumlah jawaban setuju sebesar 48% dan sangat setuju sebesar 23% yang artinya melakukan perhitungan akuntansi menggunakan sistem informasi akuntansi akan menyenangkan.

**Tabel 4. 47 Crosstab Jabatan dan Indikator S4**

Jabatan	S4					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	2	4	12	7	25
	0%	33,33%	25%	22,64%	29,17%	25%
Akuntan	0	1	1	4	1	7
	0%	16,67%	6,25%	7,55%	4,17%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	4,17%	1%
Karyawan	0	0	0	4	3	7
	0%	0%	0%	7,55%	12,50%	7%
Pemilik	1	3	11	33	12	60
	100%	50%	68,75%	62,26%	50%	60%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>53</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju sebesar 53% dan sangat setuju sebesar 24% dengan pernyataan S4, yang artinya menggunakan sistem informasi akuntansi membantu dalam menyajikan laporan keuangan dengan baik untuk kelancaran bisnis.

**Tabel 4. 48 Crosstab Jabatan dan Indikator S5**

Jabatan	S5					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	0	3	15	7	25
	0%	0%	20%	25,42%	26,92%	25%

Akuntan	0	0	0	6	1	7
	0%	0%	0%	10,17%	3,85%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	3,85%	1%
Karyawan	0	0	0	3	4	7
	0%	0%	0%	5,08%	15,38%	7%
Pemilik	0	0	12	35	13	60
	0%	0%	80%	59,32%	50%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>59</b>	<b>26</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan diatas netral dengan pernyataan S5, dimana jawaban setuju sebesar 59% dan sangat setuju sebesar 26% yang berarti dengan menggunakan sistem informasi akuntansi membantu dalam memahami perhitungan akuntansi keuangan bisnis.

**Tabel 4. 49 Crosstab Jabatan dan Indikator S6**

Jabatan	S6					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	1	1	3	11	9	25
	50%	16,67%	23,08%	20%	37,50%	25%
Akuntan	0	1	1	4	1	7
	0%	16,67%	7,69%	7,27%	4,17%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	4,17%	1%
Karyawan	0	1	0	4	2	7
	0%	16,67%	0%	7,27%	8,33%	7%
Pemilik	1	3	9	36	11	60
	50%	50%	69,23%	65,45%	45,83%	60%
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>55</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju sebesar 55% dan sangat setuju sebesar 24% dengan pernyataan S6 yang artinya sistem informasi akuntansi merupakan sesuatu yang penting untuk digunakan dalam perhitungan akuntansi.

## Crosstab Jabatan dan Variabel Norma Subjektif

**Tabel 4. 50 Crosstab Jabatan dan Indikator NS1**

Jabatan	NS1					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	3	5	10	7	25
	0%	30%	20%	20,83%	38,89%	25%
Akuntan	0	1	4	2	0	7
	0%	10%	16%	4,17%	0%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	5,56%	1%
Karyawan	0	1	1	2	3	7
	0%	10%	4,17%	4,17%	16,67%	7%
Pemilik	0	5	14	34	7	60
	0%	50%	58,33%	70,83%	38,89%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>24</b>	<b>48</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju sebesar 48% dan sangat setuju sebesar 18% dengan pernyataan NS1 yang artinya orang – orang mempengaruhi perilaku, menyarankan untuk menggunakan SIA. Sedangkan untuk jawaban dibawah netral bisa saja disebabkan karena orang – orang tidak mempengaruhi perilaku dalam penggunaan SIA.

**Tabel 4. 51 Crosstab Jabatan dan Indikator NS2**

Jabatan	NS2					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	1	6	12	6	25
	0%	50%	23,08%	22,64%	33,33%	25%
Akuntan	0	0	1	5	1	7
	0%	0%	3,85%	9,43%	5,56%	7%
Direktur	0	0	0	1	0	1
	0%	0%	0%	1,89%	0%	1%
Karyawan	0	0	1	5	1	7
	0%	0%	3,85%	9,43%	5,56%	7%
Pemilik	1	1	18	30	10	60
	100%	50%	69,23%	56,60%	55,56%	60%

<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>26</b>	<b>53</b>	<b>18</b>	<b>100</b>
--------------	----------	----------	-----------	-----------	-----------	------------

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan jawaban yang bervariasi, tetapi lebih responden menurut jabatannya dominan setuju dengan pernyataan NS2 sebesar 53% yang artinya pendapat orang lain adalah penting untuk mengambil keputusan menggunakan SIA. Dan kemungkinan jawaban dibawah setuju karena orang menggunakan SIA bukan berdasarkan pendapat orang lain melainkan keinginan diri sendiri.

**Tabel 4. 52 Crosstab Jabatan dan Indikator NS3**

Jabatan	NS3					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	4	4	13	4	25
	0%	30,77%	21,05%	24,07%	28,57%	25%
Akuntan	0	1	1	4	1	7
	0%	7,69%	5,26%	7,41%	7,14%	7%
Direktur	0	0	1	0	0	1
	0%	0%,00	5,26%	0%	0%	1%
Karyawan	0	0	0	5	2	7
	0%	0%,0	0%	9,3%	14,3%	7%
Pemilik	0	8	13	32	7	60
	0%	61,54%	68,42%	59,26%	50%	60%,00
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>19</b>	<b>54</b>	<b>14</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan NS3 sebesar 54% yang artinya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berdasarkan pada pendapat orang lain. Untuk responden dengan jawaban dibawah setuju kemungkinan orang tidak memberikan pendapat mengenai penggunaan SIA.

**Tabel 4. 53 Crosstab Jabatan dan Indikator NS4**

Jabatan	NS4					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	2	3	13	7	25



	0%	28,57%	20%	21,67%	38,89%	25%
Akuntan	0	0	2	4	1	7
	0%	0%	13,33%	6,67%	5,56%	7%
Direktur	0	0	1	0	0	1
	0%	0%	6,67%	0%	0%	1%
Karyawan	0	0	1	5	1	7
	0%	0%	6,67%	8,33%	5,56%	7%
Pemilik	0	5	8	38	9	60
	0%	71,43%	53,33%	63,33%	50%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>15</b>	<b>60</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan diatas netral dengan pernyataan NS4 (setuju sebesar 60% dan sangat setuju sebesar 18%) bahwa termotivasi untuk menggunakan sistem Informasi akuntansi disarankan oleh orang lain.

#### Crosstab Jabatan dan Variabel Kontrol Perilaku

**Tabel 4. 54 Crosstab Jabatan dan Indikator KP1**

Jabatan	KP1					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	0	2	15	8	25
	0%	0%	10%	28,30%	32%	25%
Akuntan	0	0	3	3	1	7
	0%	0%	15%	5,66%	4%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	4%	1%
Karyawan	0	0	1	3	3	7
	0%	0%	5,26%	5,66%	12%	7%
Pemilik	1	2	13	32	12	60
	100%	100%	68,42%	60,38%	48%	60%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>19</b>	<b>53</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan KP1 sebesar 53% yang artinya menggunakan sistem

informasi akuntansi atas dasar keinginan mereka sendiri bukan karena pendapat dari orang lain.

**Tabel 4. 55 Crosstab Jabatan dan Indikator KP2**

Jabatan	KP2					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	0	1	13	11	25
	0%	0%	6,25%	23,21%	40,74%	25%
Akuntan	0	0	1	6	0	7
	0%	0%	6,25%	10,71%	0%	7%
Direktur	0	0	1	0	0	1
	0%	0%	6,25%	0%	0%	1%
Karyawan	0	0	0	4	3	7
	0%	0%	0%	7,14%	11,11%	7%
Pemilik	0	1	13	33	13	60
	0%	100%	81,25%	58,93%	48,15%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>56</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan jawaban diatas netral, dimana jawaban setuju sebesar 56% dan sangat setuju sebesar 27% terhadap pernyataan KP2 yang artinya mereka mempunyai cukup pengetahuan dalam menggunakan SIA.

**Tabel 4. 56 Crosstab Jabatan dan Indikator KP3**

Jabatan	KP3					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	2	3	14	6	25
	0%	25%	18,75%	26,92%	25%	25%
Akuntan	0	0	1	4	2	7
	0%	0%	6,25%	7,69%	8,33%	7%
Direktur	0	0	1	0	0	1
	0%	0%	6,25%	0%	0%	1%
Karyawan	0	1	0	3	3	7
	0%	12,50%	0%	5,77%	12,50%	7,00
Pemilik	0	5	11	31	13	60
	0%	62,50%	68,75%	59,62%	54,17%	60,00

<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>52</b>	<b>24</b>	<b>100</b>
--------------	----------	----------	-----------	-----------	-----------	------------

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan KP3 sebesar 52% yang artinya mereka merasa mempunyai cukup kemampuan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

**Tabel 4. 57 Crosstab Jabatan dan Indikator KP4**

Jabatan	KP4					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	1	1	17	6	25
	0%	25%	5,26%	30,36%	28,57%	25%
Akuntan	0	0	2	5	0	7
	0%	0%	10,53%	8,93%	0%	7%
Direktur	0	0	0	1	0	1
	0%	0%	0%	1,79%	0%	1%
Karyawan	0	0	2	2	3	7
	0%	0%	10,53%	3,57%	14,29%	7%
Pemilik	0	3	14	31	12	60
	0%	75%	73,68%	55,36%	57,14%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>19</b>	<b>56</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan KP4 sebesar 56% yang artinya jika membutuhkan informasi yang dibutuhkan perusahaan, dapat melakukannya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

**Crosstab Jabatan dan Variabel Kegunaan Persepsian**

**Tabel 4. 58 Crosstab Jabatan dan Indikator MA1**

Jabatan	MA1					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	2	4	11	8	25
	0%	50%	19,05%	20%	40%	25%
Akuntan	0	0	0	5	2	7
	0%	0%	0%	9,09%	10%	7%

Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	5%	1%
Karyawan	0	0	2	3	2	7
	0%	0%	9,52%	5,45%	10%	7%
Pemilik	0	2	15	36	7	60
	0%	50%	71,43%	65,45%	35%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>21</b>	<b>55</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju sebesar 55% dengan pernyataan MA1 yang artinya informasi akuntansi mempercepat pekerjaan dalam menyajikan laporan.

**Tabel 4. 59 Crosstab Jabatan dan Indikator MA2**

Jabatan	MA2					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	0	1	14	10	25
	0%	0%	8,33%	24,14%	35,71%	25%
Akuntan	0	0	0	5	2	7
	0%	0%	0%	8,62%	7,14%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	3,57%	1%
Karyawan	0	1	1	3	2	7
	0%	50%	8,33%	5,17%	7,14%	7%
Pemilik	0	1	10	36	13	60
	0%	50%	83,33%	62,07%	46,43%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>58</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan diatas netral (setuju sebesar 58% dan sangat setuju sebesar 28%) dengan pernyataan MA2 berarti SIA meningkatkan kemampuan dalam memahami akuntansi keuangan bisnis.

**Tabel 4. 60 Crosstab Jabatan dan Indikator MA3**

Jabatan	MA3					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	0	2	15	8	25
	0%	0%	20%	24,19%	34,78%	25%
Akuntan	0	0	0	6	1	7
	0%	0%	0%	9,68%	4,35%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	4,35%	1%
Karyawan	0	0	0	5	2	7
	0%	0%	0%	8,06%	8,70%	7%
Pemilik	0	5	8	36	11	60
	0%	100%	80%	58,06%	47,83%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>62</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju sebesar 62% dan sangat setuju sebesar 23% dengan pernyataan MA3 yang artinya menggunakan sistem dapat menghindari kesalahan dalam perhitungan akuntansi.

**Tabel 4. 61 Crosstab Jabatan dan Indikator MA4**

Jabatan	MA4					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	1	3	13	8	25
	0%	20%	15%	23,21%	42,11%	25%
Akuntan	0	0	1	5	1	7
	0%	0%	5%	8,93%	5,26%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	5,26%	1%
Karyawan	0	0	1	4	2	7
	0%	0%	5%	7,14%	10,53%	7%
Pemilik	0	4	15	34	7	60
	0%	80%	75%	60,71%	36,84%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>56</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju sebesar 56% dengan pernyataan MA4 berarti sistem informasi akuntansi memudahkan pekerjaan.

**Tabel 4. 62 Crosstab Jabatan dan Indikator MA5**

Jabatan	MA5					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	1	4	9	11	25
	0%	25%	23,53	16,98	44%	25%
Akuntan	0	0	0	7	0	7
	0%	0%	0%	13,21%	0%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	4%	1%
Karyawan	1	0	0	3	3	7
	100%	0%	0%	5,66%	12%	7%
Pemilik	0	3	13	34	10	60
	100%	25%	5,88%	1,89%	4%	1%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>53</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan jawaban berada diatas netral dengan pernyataan MA5 (setuju sebesar 53% dan 25%) yang berarti keseluruhan sistem informasi akuntansi bermanfaat untuk melakukan perhitungan akuntansi.

**Tabel 4. 63 Crosstab Jabatan dan Indikator MA6**

Jabatan	MA6					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	5	7	8	5	25
	0%	45,45%	33,33%	19,05%	20%	25%
Akuntan	0	0	2	4	1	7
	0%	0%	9,52%	9,52%	4%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	4%	1%
Karyawan	0	1	1	3	2	7
	0%	9,09%	4,76%	7,14%	8%	7%
Pemilik	1	5	11	27	16	60

	100%	45,45%	52,38%	64,29%	64%	60%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>21</b>	<b>42</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan jawaban diatas netral (setuju sebesar 42% dan sangat setuju sebesar 25%) dengan pernyataan MA6 yang artinya perhitungan akuntansi dapat diawasi dengan mudah karena menggunakan sistem akuntansi.

**Tabel 4. 64 Crosstab Jabatan dan Indikator MA7**

Jabatan	MA7					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	2	4	1	12	6	25
	50%	44,44%	11,11%	20,34%	31,58%	25%
Akuntan	0	0	2	4	1	7
	0%	0%	22,22%	6,78%	5,26%	7%
Direktur	0	0	1	0	0	1
	0%	0%	11,11%	0%	0%	1%
Karyawan	0	1	0	3	3	7
	0%	11,11%	0%	5,08%	15,79%	7%
Pemilik	2	4	5	40	9	60
	50%	44,44%	55,56%	67,80%	47,37%	60%
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>59</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan jawaban yang bervariasi dan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan MA7 sebesar 59% yang artinya menyajikan laporan keuangan akan sulit dilakukan tanpa menggunakan sistem akuntansi.

#### Crosstab Jabatan dan Variabel Kemudahan Penggunaan Persepsian

**Tabel 4. 65 Crosstab Jabatan dan Indikator KE1**

Jabatan	KE1					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	1	2	11	11	25
	0%	33,33%	15,38%	20,37%	36,67%	25%

Akuntan	0	0	0	5	2	7
	0%	0%	0%	9,26%	6,67%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	3,33%	1%
Karyawan	0	0	0	4	3	7
	0%	0%	0%	7,41%	10%%	7%
Pemilik	0	2	11	34	13	60
	0%	66,67%	84,62%	62,96%	43,33%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>13</b>	<b>54</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju sebesar 54% dengan pernyataan KE1 yang artinya menggunakan SIA mudah untuk dipelajari.

**Tabel 4. 66 Crosstab Jabatan dan Indikator KE2**

Jabatan	KE2					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	2	2	14	7	25
	0%	22,22%	10,53%	28,57%	30,43%	25%
Akuntan	0	0	2	5	0	7
	0%	0%	10,53%	10,20%	0%	7%
Direktur	0	0	1	0	0	1
	0%	0%	5,26%	0%	0%	1%
Karyawan	0	0	2	1	4	7
	0%	0%	10,53%	2,04%	17,39%	7%
Pemilik	0	7	12	29	12	60
	0%	77,78%	63,16%	59,18%	52,17%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>49</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju sebesar 49% dengan pernyataan KE2 yang artinya mudah untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi.



**Tabel 4. 67 Crosstab Jabatan dan Indikator KE3**

Jabatan	KE3					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	0	2	14	9	25
	0%	0%	14,29%	27,45%	26,47%	25%
Akuntan	0	0	1	5	1	7
	0%	0%	7,14%	9,80	2,94%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	2,94%	1%
Karyawan	0	0	0	3	4	7
	0%	0%	0%	5,88%	11,76%	7%
Pemilik	0	1	11	29	19	60
	0%	100%	78,57%	56,86%	55,88%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>51</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan jawaban diatas netral dengan pernyataan KE3 (setuju sebesar 51% dan sangat setuju 34%) yang artinya sistem informasi akuntansi sangat jelas dan mudah dipahami.

**Tabel 4. 68 Crosstab Jabatan dan Indikator KE4**

Jabatan	KE4					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	1	5	6	9	4	25
	50%	33,33%	23,08%	20,93%	28,57%	25%
Akuntan	0	1	2	3	1	7
	0%	6,67%	7,69%	6,98%	7,14%	7, %
Direktur	0	0	1	0	0	1
	0%	0%	3,85%	0%	0%	1%
Karyawan	0	0	2	3	2	7
	0%	0%	7,69%	6,98%	14,29%	7%
Pemilik	1	9	15	28	7	60
	50%	60%	57,69%	65,12%	50%	60%
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>26</b>	<b>43</b>	<b>14</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan jawaban yang bervariasi dengan pernyataan KE4, dan jawaban yang tertinggi adalah setuju sebesar 43% yang artinya mereka merasa bahwa sistem informasi akuntansi kaku dan tidak fleksibel jika digunakan untuk pembukuan akuntansi. Dan untuk jawaban dibawah setuju bisa saja mereka tidak sependapat dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4. 69 Crosstab Jabatan dan Indikator KE5**

Jabatan	KE5					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	1	3	16	5	<b>25</b>
	0%	25%	15%	28,07%	26,32%	25%
Akuntan	0	0	1	6	0	7
	0%	0%	5%	10,53%	0%	7%
Direktur	0	0	1	0	0	1
	0%	0%	5%	0%	0%	1%
Karyawan	0	1	0	2	4	7
	0%	0%	0%	3,51%	21,05%	7%
Pemilik	0	2	15	33	10	60
	0%	50%	75%	57,89%	52,63%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>20</b>	<b>57</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan KE5 sebesar 57% yang artinya membutuhkan banyak usaha untuk menjadi terampil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

**Tabel 4. 70 Crosstab Jabatan dan Indikator KE6**

Jabatan	KE6					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	2	2	13	8	25
	0%	18,18%	12,50%	27,08%	32%	25%
Akuntan	0	1	1	3	2	7
	0%	9,09%	6,25%	6,25%	8%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	4%	1%

Karyawan	0	0	1	4	2	7
	0%	0%	6,25%	8,33%	8%	7%
Pemilik	0	8	12	28	12	60
	0%	72,73%	75%	58,33%	48%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>16</b>	<b>48</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan KE6, dimana jawaban setuju sebesar 48% dan sangat setuju sebesar 25% yang artinya secara keseluruhan mengakses sistem informasi akuntansi tidak sulit atau mudah digunakan.

#### Crosstab Jabatan dan Variabel Minat

**Tabel 4. 71 Crosstab Jabatan dan Indikator MI1**

Jabatan	MI1					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	2	2	15	6	25
	0%	28,57%	28,57%	23,81%	26,09%	25%
Akuntan	0	0	0	6	1	7
	0%	0%	0%	9,52%	4,35%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	4,35%	1%
Karyawan	0	1	1	2	3	7
	0%	14,29%	14,29%	3,17%	13,04%	7%
Pemilik	0	4	4	40	12	60
	0, %	57,14%	57,14%	63,49%	52,17%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>63</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan jawaban diatas netral dengan pernyataan MI1 (setuju sebesar 63% dan sangat setuju 23%) yang artinya mereka berkeinginan menggunakan sistem akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan bisnis yang lebih baik.

**Tabel 4. 72 Crosstab Jabatan dan Indikator MI2**

Jabatan	MI2					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	4	6	7	8	25
	0%	44,44%	24%	15,91%	36,36%	25%
Akuntan	0	0	2	4	1	7
	0%	0%	8%	9,09%	4,55%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	4,55%	1%
Karyawan	0	0	3	1	3	7
	0%	0%	12%	2,27%	13,64%	7%
Pemilik	0	5	14	32	9	60
	0%	55,56%	56%	72,73%	40,91%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>25</b>	<b>44</b>	<b>22</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan MI2 sebesar 44% yang artinya mereka lebih memilih menggunakan sistem informasi akuntansi dibandingkan menggunakan sistem pencatatan bisnis yang manual. Dan untuk jawaban dibawah setuju bisa saja responden merasa bahwa dengan menggunakan SIA tidak memberikan manfaat untuk menarik pelanggan mereka.

**Tabel 4. 73 Crosstab Jabatan dan Indikator MI3**

Jabatan	MI3					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	2	2	18	3	25
	0%	18,18%	16,67%	29,51%	18,75%	25%
Akuntan	0	1	0	5	1	7
	0%	9,09%	0%	8,20%	6,25%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	6,25%	1%
Karyawan	0	0	2	4	1	7
	0%	0%	16,67%	6,56%	6,25%	7%
Pemilik	0	8	8	34	10	60
	0%	72,73%	66,67%	55,74%	62,50%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>61</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan MI3 sebesar 61% yang artinya secara teratur mereka akan menggunakan sistem akuntansi untuk melakukan perhitungan akuntansi.

**Tabel 4. 74 Crosstab Jabatan dan Indikator MI4**

Jabatan	MI4					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	1	3	13	8	25
	0%	20%	15%	23,21%	42,11%	25%
Akuntan	0	0	1	5	1	7
	0%	0%	5%	8,93%	5,26%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	5,26%	1%
Karyawan	0	0	1	4	2	7
	0%	0%	5%	7,14%	10,53%	7%
Pemilik	0	4	15	34	7	60
	0%	80%	75%	60,71%	36,84%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>56</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan MI4 sebesar 56% yang artinya mempunyai ketertarikan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang.

**Tabel 4. 75 Crosstab Jabatan dan Indikator MI5**

Jabatan	MI5					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	1	4	12	8	25
	0%	20%	25%	21,05%	36,36%	25%
Akuntan	0	0	1	4	2	7
	0%	0%	6,25%	7,02%	9,09%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	4,55%	1%
Karyawan	0	1	0	2	4	7
	0%	20%	0%	3,51%	18,18%	7%

Pemilik	0	3	11	39	7	60
	0%	60%	68,75%	68,42%	31,82%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>16</b>	<b>57</b>	<b>22</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan jawaban diatas netral dengan pernyataan MI5 dimana jawaban setuju sebesar 57% dan sangat setuju 22%, yang artinya mereka akan berencana menggunakan sistem informasi akuntansi dalam jangka waktu yang panjang.

**Tabel 4. 76 Crosstab Jabatan dan Indikator MI6**

Jabatan	MI6					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	1	2	16	6	25
	0,00	25,00	15,38	25,81	28,57	25,00
Akuntan	0	0	1	6	0	7
	0,00	0,00	7,69	9,68	0,00	7,00
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0,00	0,00	0,00	0,00	4,76	1,00
Karyawan	0	0	1	1	5	7
	0,00	0,00	7,69	1,61	23,81	7,00
Pemilik	0	3	9	39	9	60
	0,00	75,00	69,23	62,90	42,86	60,00
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	<b>62</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan MI6 sebesar 62%, yang artinya mereka ingin menyarankan kepada teman – temannya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

#### Crosstab Jabatan dan Variabel Penggunaan Aktual

**Tabel 4. 77 Crosstab Jabatan dan Indikator PA1**

Jabatan	PA1					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	0	1	18	6	25

	0%	0%	7,69%	32,73%	31,58%	25%
Akuntan	0	0	0	6	1	7
	0%	0%	0%	10,91%	5,26%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	5,26%	1%
Karyawan	0	0	2	3	2	7
	0%	0%	15,38%	5,45%	10,53%	7%
Pemilik	0	13	10	28	9	60
	0%	100%	76,92%	50,91%	47,37%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>55</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan PA1 sebesar 55% yang artinya mereka akan selalu menggunakan sistem informasi akuntansi untuk kelancaran perhitungan akuntansi.

**Tabel 4. 78 Crosstab Jabatan dan Indikator PA2**

Jabatan	PA2					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	0	5	13	7	25
	0%	0%	19,23	26,53%	36,84%	25%
Akuntan	0	2	0	5	0	7
	0%	33,33%	0%	10,20%	0%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	5,26%	1%
Karyawan	0	1	2	0	4	7
	0%	16,67%	7,69%	0%	21,05%	7%
Pemilik	0	3	19	31	7	60
	0%	50%	73,08%	63,27%	36,84%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>26</b>	<b>49</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan PA2 sebesar 49% yang artinya mereka menggunakan sistem informasi akuntansi hanya untuk tujuan bisnis saya saja, tidak untuk kepentingan pribadi.

**Tabel 4. 79 Crosstab Jabatan dan Indikator PA3**

Jabatan	PA3					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	1	3	17	4	25
	0%	14,29%	15,79%	29,82%	23,53%	25%
Akuntan	0	0	2	4	1	7
	0%	0%	10,53%	7,02%	5,88%	7%
Direktur	0	0	1	0	0	1
	0%	0%	5,26%	0%	0%	1%
Karyawan	0	0	1	4	2	7
	0%	0%	5,26%	7,02%	11,76%	7%
Pemilik	0	6	12	32	10	60
	0%	85,71%	63,16%	56,14%	58,82%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>19</b>	<b>57</b>	<b>17</b>	<b>100</b>

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan PA3 sebesar 57% yang artinya mereka akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi ini dan tidak beralih ke sistem akuntansi yang lain.

**Tabel 4. 80 Crosstab Jabatan dan Indikator PA4**

Jabatan	PA4					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	1	2	16	6	25
	0%	12,50%	11,76%	29,63%	28,57%	25%
Akuntan	0	0	1	6	0	7
	0%	0%	5,88%	11,11%	0%	7%
Direktur	0	0	0	0	1	1
	0%	0%	0%	0%	4,76%	1%
Karyawan	0	0	2	4	1	7
	0%	0%	11,76%	7,41%	4,76%	7%
Pemilik	0	7	12	28	13	60
	0%	87,50%	70,59%	51,85%	61,90%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>17</b>	<b>54</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019



Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan jawaban diatas netral dengan pernyataan PA4 (setuju sebesar 54% dan sangat setuju 21%) yang artinya sistem informasi akuntansi yang digunakan menyediakan output laporan yang sesuai dengan kebutuhan.

**Tabel 4. 81 Crosstab Jabatan dan Indikator PA5**

Jabatan	PA5					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Admin	0	1	7	10	7	25
	0%	14,29%	29,17%	21,28%	31,82%	25%
Akuntan	0	1	1	4	1	7
	0%	14,29%	4,17%	8,51%	4,55%	7%
Direktur	0	0	0	1	0	1
	0%	0%	0%	2,13%	0%	1%
Karyawan	0	0	1	3	3	7
	0%	0%	4,17%	6,38%	13,64%	7%
Pemilik	0	5	15	29	11	60
	0%	71,43	62,50%	61,70%	50%	60%
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>24</b>	<b>47</b>	<b>22</b>	<b>100</b>

Data Primer yang Diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas responden menurut jabatan menyatakan setuju dengan pernyataan PA5 sebesar 47% yang artinya merasa puas dengan keakuratan kinerja sistem informasi akuntansi.

**Tabel 4. 82 Sistem yang digunakan**

Keterangan	Jumlah (orang)	%
Beli Jadi	38	38%
Belum menggunakan SIA	49	49%
Desain Khusus	9	9%
Dikembangkan sendiri	4	4%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.81 diketahui bahwa responden pada penelitian mayoritas belum menggunakan SIA yaitu berjumlah 49 usaha (49%), yang nenbeli jadi berjumlah 38 usaha (38%), yang mendesain khusus berjumlah 9 usaha (9%) dan sisanya dikembangkan sendiri yaitu berjumlah usaha (4%)

**Tabel 4. 83 Lama Usaha**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
LamaUsaha	100	1	38	8.83	7.700
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.82 diketahui bahwa responden pada penelitian minimum usaha selama 1 tahun dan maksimal berdiri selama 38 tahun.

**Tabel 4. 84 Usia Responden**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Usia	100	20	61	37.05	10.057
Valid N (listwise)	100				

Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.83 diketahui bahwa responden pada penelitian mimimum berusia 20 tahun dan maksimal berusia 61 tahun.

## 1.2 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Rumus untuk menentukan rentang skala :

$$\frac{\text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}}{3} = \frac{5-1}{3} = 1,33$$

Jadi, nilai untuk rentang skala adalah 1,33.

Berikut adalah tabel yang menjelaskan mengenai statistik deskriptif penelitian :

**Tabel 4. 85 Rentang Skala**

Rentang skala	Kategori
1-2.33	Rendah
2.34-3.66	Sedang
3.67-5	Tinggi

Untuk mengetahui statistik deskriptif tentang variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 86 Deskriptif Statistik Variabel Sikap**

	Kode	Rata – rata	Std Dev.	Kategori
Saya menyukai menggunakan sistem informasi akuntansi karena untuk mendukung kegiatan bisnis	S1	4.030	0.810	Tinggi
Saya berpikir bahwa menggunakan sistem informasi akuntansi di masa mendatang merupakan ide yang sangat baik	S2	4.090	0.793	Tinggi
Melakukan perhitungan akuntansi menggunakan sistem informasi akuntansi akan menyenangkan	S3	3.800	0.995	Tinggi
Menggunakan sistem informasi akuntansi membantu dalam menyajikan laporan keuangan dengan baik untuk kelancaran bisnis	S4	3.930	0.856	Tinggi
Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi membantu saya dalam memahami	S5	4.110	0.634	Tinggi

perhitungan akuntansi keuangan bisnis

Bagi saya sistem informasi akuntansi merupakan sesuatu yang penting untuk digunakan dalam perhitungan akuntansi

S6	3.930	0.891	Tinggi
Rata - rata		3.9817	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa ternyata rata-rata responden untuk variabel sikap sebesar 3.9817 dan termasuk dalam kategori tinggi.

**Tabel 4. 87 Deskriptif Statistik Variabel Norma Subjektif**

	Kode	Rata – rata	Std Dev.	Kategori
Orang – orang yang mempengaruhi perilaku saya, menyarankan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi	NS1	3.740	0.872	Tinggi
Pendapat orang lain adalah penting bagi saya untuk mengambil keputusan menggunakan sistem	NS2	3.850	0.770	Tinggi
Saya akan menggunakan sistem informasi akuntansi berdasarkan pendapat orang lain.	NS3	3.690	0.873	Tinggi
Saya akan menggunakan sistem informasi akuntansi berdasarkan pendapat orang lain.	NS4	3.890	0.777	Tinggi
Rata - rata		3.7925		Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa ternyata rata-rata responden untuk variabel norma subjektif sebesar 3.7925 dan termasuk dalam kategori tinggi.

**Tabel 4. 88 Deskriptif Statistik Variabel Kontrol Perilaku**

	Kode	Rata – rata	Std Dev.	Kategori
Saya merasa menggunakan sistem informasi akuntansi atas dasar keinginan saya sendiri	KP1	3.990	0.785	Tinggi

Saya mempunyai cukup pengetahuan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi	KP2	4.090	0.683	Tinggi
Saya mempunyai cukup kemampuan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi	KP3	3.920	0.849	Tinggi
Jika saya membutuhkan informasi yang dibutuhkan perusahaan saya dapat melakukannya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi	KP4	3.940	0.750	Tinggi
Rata - rata		3.985		Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa ternyata rata-rata responden untuk variabel kontrol perilaku sebesar 3.985 dan termasuk dalam kategori tinggi.

**Tabel 4. 89 Deskriptif Statistik Variabel Kegunaan Persepsian**

	Kode	Rata – rata	Std Dev.	Kategori
Sistem informasi akuntansi mempercepat pekerjaan saya dalam menyajikan laporan	MA1	3.910	0.753	Tinggi
Sistem informasi akuntansi meningkatkan kemampuan saya dalam memahami akuntansi keuangan bisnis	MA2	4.120	0.686	Tinggi
Menggunakan sistem dapat menghindari kesalahan dalam perhitungan akuntansi	MA3	4.030	0.731	Tinggi
Sistem informasi akuntansi memudahkan pekerjaan saya	MA4	3.890	0.764	Tinggi
Keseluruhan sistem informasi akuntansi bermanfaat bagi saya untuk melakukan perhitungan akuntansi	MA5	3.970	0.822	Tinggi
Perhitungan akuntansi saya dapat diawasi dengan mudah karena menggunakan sistem akuntansi	MA6	3.760	0.933	Tinggi

Menyajikan laporan keuangan akan sulit dilakukan tanpa menggunakan sistem akuntansi	MA7	3.650	0.947	Tinggi
Rata - rata		3.9043		Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa ternyata rata-rata responden untuk variabel kegunaan persepsian sebesar 3.9043 dan termasuk dalam kategori tinggi.

**Tabel 4. 90 Deskriptif Statistik Variabel Kemudahan Persepsian**

	Kode	Rata - rata	Std Dev.	Kategori
Mengakses sistem informasi akuntansi bagi saya mudah dipelajari.	KE1	4.110	0.737	Tinggi
Mudah bagi saya untuk menjadi ahli dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi	KE2	3.860	0.876	Tinggi
Sistem informasi akuntansi sangat jelas dan mudah dipahami	KE3	4.180	0.702	Tinggi
Saya merasa sistem informasi akuntansi kaku dan tidak fleksibel jika digunakan untuk pembukuan akuntansi	KE4	3.520	0.979	Tinggi
Saya membutuhkan banyak usaha untuk menjadi terampil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi	KE5	3.910	0.740	Tinggi
Secara keseluruhan mengakses sistem informasi akuntansi tidak sulit/mudah digunakan.	KE6	3.870	0.917	Tinggi
Rata - rata		3.9083		Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa ternyata rata-rata responden untuk variabel kemudahan persepsian sebesar 3.9083 dan termasuk dalam kategori tinggi.

**Tabel 4. 91 Deskriptif Statistik Variabel Minat pengguna SIA**

	Kode	Rata - rata	Std Dev.	Kategori
Saya berkeinginan menggunakan sistem akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan bisnis yang lebih baik	MI1	4.020	0.765	Tinggi
Saya lebih memilih menggunakan sistem informasi akuntansi dibandingkan menggunakan sistem pencatatan bisnis yang manual	MI2	3.790	0.891	Tinggi
Saya secara teratur menggunakan sistem akuntansi untuk melakukan perhitungan akuntansi	MI3	3.820	0.833	Tinggi
Saya mempunyai ketertarikan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang	MI4	4.080	0.662	Tinggi
Saya berencana akan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam jangka waktu yang panjang	MI5	3.960	0.764	Tinggi
Saya ingin menyarankan menggunakan sistem informasi akuntansi kepada teman teman saya yang belum menggunakan sistem informasi akuntansi	MI6	4.000	0.711	Tinggi
Rata - rata		3.9450		Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata responden untuk variabel minat dalam pengguna SIA sebesar 3.945 dan termasuk kategori tinggi.

**Tabel 4. 92 Deskriptif Statistik Variabel Penggunaan Aktual**

	Kode	Rata - rata	Std Dev.	Kategori
Saya selalu menggunakan sistem informasi akuntansi untuk kelancaran perhitungan akuntansi	PA1	3.800	0.899	Tinggi
Saya menggunakan sistem informasi akuntansi hanya untuk tujuan bisnis saya	PA2	3.810	0.813	Tinggi

saja, tidak untuk kepentingan pribadi

Saya akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi ini dan tidak beralih ke sistem akuntansi yang lain	PA3	3.840	0.788	Tinggi
Sistem informasi akuntansi ini menyediakan output laporan yang sesuai dengan kebutuhan saya	PA4	3.880	0.832	Tinggi
Saya merasa puas dengan keakuratan kinerja sistem informasi akuntansi	PA5	3.840	0.849	Tinggi
Rata - rata		3.834		Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa ternyata rata-rata responden untuk variable penggunaan aktual sebesar 3.834 dan termasuk dalam kategori tinggi.

### 1.3 Hasil Penelitian

#### a. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk pengujian validitas, indikator dikatakan valid apabila *loading factor* lebih dari 0,5.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari kuesioner ini dapat dipercaya atau reliabel. Untuk pengujian reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika nilainya diatas 0,70, tetapi angka bukanlah menjadi sebuah aturan yang “mati”. Artinya, jika penelitian yang dilakukan bersifat eksploratori, maka nilai dibawah 0,70 masih dapat diterima dengan disertai alasan – alasan empirik yang terlihat dalam proses eksplorasi. Berikut ini adalah hasilnya:



5 Uji validitas dan reliabilitas variabel sikap

**Tabel 4. 93 Validitas dan Reliabilitas Variabel Sikap**

Kode	Ambang Batas	Factor Loading	Loading Factor
S1	> 0.5	0.740	0.742
S2		0.458	dikeluarkan
S3		0.362	dikeluarkan
S4		0.566	0.512
S5		0.495	dikeluarkan
S6		0.624	0.602

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Kode	$\lambda$	$\lambda^2$	$1-\lambda^2$	Reliability
S1	0,742	0,551	0,449	0,754
S4	0,512	0,262	0,738	
S6	0,602	0,362	0,638	
$\Sigma$	1,856	1,175	1,825	
$(\Sigma^2)$	3,445			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Dilihat dari tabel 4.93 variabel sikap dapat dikatakan valid, karena *factor loading* nya melebihi ambang batasnya yaitu 0,5. Tetapi, pada indikator S2, S3 dan S5 tidak valid karena tidak melebihi ambang batasnya, maka indikator tersebut harus dikeluarkan dari penelitian ini dan dilakukan pengujian ulang.

Dikatakan reliabel jika memiliki nilai melebihi 0,70 dan hasil reliabilitas menunjukkan angka sebesar 0,754 sehingga pengujian variabel sikap ini dikatakan sudah valid dan reliabel.

6 Uji validitas dan reliabilitas variabel norma subjektif

**Tabel 4. 94 Validitas dan Reliabilitas Variabel Norma Subjektif**

Kode	Ambang Batas	Factor Loading	Factor Loading
NS1	> 0.5	0.376	dikeluarkan
NS2		0.470	dikeluarkan

NS3	0.581	0.703
NS4	0.781	0.711

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Kode	$\lambda$	$\lambda^2$	$1-\lambda^2$	Reliability
NS3	0,703	0,494	0,506	0,767
NS4	0,711	0,506	0,494	
$\Sigma$	1,414	0,100	1,100	
$(\Sigma^2)$	1,999			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Dilihat dari tabel 4.94 variabel norma subjektif dapat dikatakan valid, karena *factor loading* nya melebihi ambang batasnya yaitu 0,5. Tetapi, pada indikator NS 1 dan N2 tidak valid karena tidak melebihi ambang batasnya, maka indikator tersebut harus dikeluarkan dari penelitian ini dan dilakukan pengujian ulang.

Dikatakan reliabel jika memiliki nilai melebihi 0,70 dan hasil reliabilitas menunjukkan angka sebesar 0,767 sehingga pengujian variabel norma subjektif ini dikatakan sudah valid dan reliabel.

#### 7 Uji validitas dan reliabilitas variabel kontrol perilaku

**Tabel 4. 95 Validitas dan Reliabilitas Variabel Kontrol Perilaku**

Kode	Ambang Batas	Factor Loading	Factor Loading
KP1	> 0.5	0.638	0.634
KP2		0.877	0.902
KP3		0.564	0.538
KP4		0.364	dikeluarkan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Kode	$\lambda$	$\lambda^2$	$1-\lambda^2$	Reliability
KP1	0.634	0,402	0,598	
KP2	0.902	0,814	0,186	0,742
KP3	0.538	0,289	0,711	
$\Sigma$	2,074	1,505	1,495	

$(\sum^2)$  4,301

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Dilihat dari tabel 4.95 variabel kontrol perilaku dapat dikatakan valid, karena *factor loading* nya melebihi ambang batasnya yaitu 0,5. Tetapi, pada indikator KP4 tidak valid karena tidak melebihi ambang batasnya, maka indikator tersebut harus dikeluarkan dari penelitian ini dan dilakukan pengujian ulang.

Dikatakan reliabel jika memiliki nilai melebihi 0,70 dan hasil reliabilitas menunjukkan angka sebesar 0,742 sehingga pengujian variabel kontrol perilaku ini dikatakan sudah valid dan reliabel.

#### 8 Uji validitas dan reliabilitas variabel kegunaan persepsian

**Tabel 4. 96 Validitas dan Reliabilitas Variabel Kegunaan Persepsian**

Kode	Ambang Batas	Factor Loading	Factor Loading
MA1	> 0.5	0.787	0.791
MA2		0.601	0.634
MA3		0.539	0.516
MA4		0.469	dikeluarkan
MA5		0.864	0.855
MA6		0.161	dikeluarkan
MA7		0.339	dikeluarkan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Kode	$\lambda$	$\lambda^2$	$1-\lambda^2$	Reliability
MA1	0,791	0,626	0,374	
MA2	0,634	0,402	0,560	0,798
MA3	0,516	0,266	0,709	
MA5	0,855	0,731	0,269	
$\sum$	2,796	2,025	1,975	
$(\sum^2)$	7,818			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Dilihat dari tabel 4.96 variabel kegunaan persepsian dapat dikatakan valid, karena *factor loading* nya melebihi ambang batasnya yaitu 0,5. Tetapi, pada

indikator MA4, MA6 dan MA7 tidak valid karena tidak melebihi ambang batasnya, maka indikator tersebut harus dikeluarkan dari penelitian ini dan dilakukan pengujian ulang.

Dikatakan reliabel jika memiliki nilai melebihi 0,70 dan hasil reliabilitas menunjukkan angka sebesar 0,798 sehingga pengujian variabel kegunaan persepsian ini dikatakan sudah valid dan reliabel.

#### 9 Uji validitas dan reliabilitas variabel kemudahan persepsian

**Tabel 4. 97 Validitas dan Reliabilitas Variabel Kemudahan Persepsian**

Kode	Ambang Batas	Factor Loading	Factor Loading
KE1	> 0.5	0.522	0.554
KE2		0.663	0.688
KE3		0.597	0.603
KE4		0.630	0.580
KE5		0.730	0.724
KE6		0.499	Dikeluarkan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Kode	$\lambda$	$\lambda^2$	$1-\lambda^2$	Reliability
KE1	0,554	0,307	0,693	0,768
KE2	0,688	0,473	0,527	
KE3	0,603	0,364	0,636	
KE4	0,580	0,336	0,664	
KE5	0,724	0,524	0,476	
$\Sigma$	3,149	2,004	2,996	
$(\Sigma^2)$	9,916			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Dilihat dari tabel 4.97 variabel kemudahan persepsian dapat dikatakan valid, karena *factor loading* nya melebihi ambang batasnya yaitu 0,5. Tetapi, pada indikator KE6 tidak valid karena tidak melebihi ambang batasnya, maka indikator tersebut harus dikeluarkan dari penelitian ini dan dilakukan pengujian ulang.

Dikatakan reliabel jika memiliki nilai melebihi 0,70 dan hasil reliabilitas menunjukkan angka sebesar 0,768 sehingga pengujian variabel kemudahan persepsian ini dikatakan sudah valid dan reliabel.

#### 10 Uji validitas dan reliabilitas variabel minat

**Tabel 4. 98 Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat**

Kode	Ambang Batas	Factor Loading	Factor Loading
MI1	> 0.5	0.572	0.524
MI2		0.642	0.729
MI3		0.396	0.396
MI4		0.403	0.403
MI5		0.672	0.671
MI6		0.583	0.551

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Kode	$\lambda$	$\lambda^2$	$1-\lambda^2$	Reliability
MI1	0,524	0,275	0,725	0,715
MI2	0,729	0,531	0,469	
MI5	0,671	0,450	0,550	
MI6	0,551	0,304	0,696	
$\Sigma$	2,475	1,560	2,440	
$(\Sigma^2)$	6,126			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Dilihat dari tabel 4.98 variabel minat dapat dikatakan valid, karena *factor loading* nya melebihi ambang batasnya yaitu 0,5. Tetapi, pada indikator MI3, MI4 tidak valid karena tidak melebihi ambang batasnya, maka indikator tersebut harus dikeluarkan dari penelitian ini dan dilakukan pengujian ulang.

Dikatakan reliabel jika memiliki nilai melebihi 0,70 dan hasil reliabilitas menunjukkan angka sebesar 0,715 sehingga pengujian variabel minat ini dikatakan sudah valid dan reliabel.

11 Uji validitas dan reliabilitas variable penggunaan aktual

**Tabel 4. 99 Validitas dan Reliabilitas Variabel Penggunaan Aktual**

Kode	Ambang Batas	Factor Loading	Factor Loading
PA1	> 0.5	0.537	0.540
PA2		0.603	0.600
PA3		0.497	dikeluarkan
PA4		0.659	0.667
PA5		0.607	0.599

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Kode	$\lambda$	$\lambda^2$	$1-\lambda^2$	Reliability
PA1	0,54	0,292	0,708	
PA2	0,600	0,36	0,640	0,795
PA4	0,667	0,445	0,555	
PA5	0,599	0,359	0,641	
$\Sigma$	2,406	1,455	2,545	
$(\Sigma^2)$	5,789			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Dilihat dari tabel 4.99 variabel penggunaan aktual dapat dikatakan valid, karena *factor loading* nya melebihi ambang batasnya yaitu 0,5. Tetapi, pada indikator MA4, MA6 dan MA7 tidak valid karena tidak melebihi ambang batasnya, maka indikator tersebut harus dikeluarkan dari penelitian ini dan dilakukan pengujian ulang.

Dikatakan reliabel jika memiliki nilai melebihi 0,7 dan hasil reliabilitas menunjukkan angka sebesar 0,795 sehingga pengujian variabel penggunaan aktual ini dikatakan sudah valid dan reliabel.

**b. Hasil Analisis AMOS**  
**Pengujian asumsi**

4 Uji Normalitas

SEM mensyaratkan data untuk berdistribusi normal, jika data tidak berdistribusi dengan normal hasil analisis nantinya dikhawatirkan menjadi bias.

Uji normalitas pada SEM dilakukan dengan 2 tahapan, yang pertama adalah pengujian normalitas untuk setiap variabel dan yang kedua pengujian semua variabel yang dilakukan bersama – sama (*multivariate normality*). Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari nilai CR berada diantara  $\pm 2,58$  yang berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal.

**Tabel 4. 100 Hasil Normalitas Data**

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
PA5	2.000	5.000	-.386	-1.575	-.413	-.842
PA4	2.000	5.000	-.619	-2.527	.046	.094
PA3	2.000	5.000	-.583	-2.382	.193	.393
PA2	2.000	5.000	-.322	-1.316	-.340	-.693
PA1	2.000	5.000	-.688	-2.807	-.167	-.342
MI1	2.000	5.000	-.985	-4.023	1.326	2.707
MI2	2.000	5.000	-.353	-1.439	-.581	-1.187
MI3	2.000	5.000	-.812	-3.314	.325	.663
MI4	1.000	5.000	-1.557	-6.357	5.753	11.743
MI5	2.000	5.000	-.615	-2.511	.381	.778
MI6	2.000	5.000	-.679	-2.771	.920	1.878
KE1	2.000	5.000	-.631	-2.575	.388	.792
KE2	2.000	5.000	-.540	-2.203	-.285	-.582
KE3	2.000	5.000	-.438	-1.788	-.260	-.530
KE4	1.000	5.000	-.413	-1.685	-.426	-.870
KE5	2.000	5.000	-.459	-1.872	.193	.395
KE6	2.000	5.000	-.609	-2.485	-.342	-.699
MA1	2.000	5.000	-.422	-1.721	.036	.074
MA2	2.000	5.000	-.533	-2.176	.510	1.040
MA3	2.000	5.000	-.825	-3.369	1.162	2.373
MA4	2.000	5.000	-.496	-2.025	.150	.306
MA5	1.000	5.000	-.822	-3.355	1.048	2.140
MA6	1.000	5.000	-.556	-2.270	-.161	-.329
MA7	1.000	5.000	-.688	-2.809	.069	.141
KP1	1.000	5.000	-.738	-3.014	1.182	2.412
KP2	2.000	5.000	-.304	-1.241	-.179	-.366
KP3	2.000	5.000	-.644	-2.629	.001	.003
KP4	2.000	5.000	-.481	-1.964	.166	.338
NS4	2.000	5.000	-.717	-2.926	.526	1.075
NS3	2.000	5.000	-.549	-2.239	-.324	-.662
NS2	1.000	5.000	-.538	-2.196	.896	1.830

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
NS1	2.000	5.000	-.392	-1.599	-.448	-.915
S6	1.000	5.000	-1.071	-4.371	1.410	2.879
S5	3.000	5.000	-.090	-.368	-.531	-1.084
S4	1.000	5.000	-.838	-3.421	.811	1.656
S3	1.000	5.000	-.891	-3.636	.469	.958
S2	2.000	5.000	-.772	-3.152	.454	.928
S1	2.000	5.000	-.399	-1.627	-.552	-1.126
Multivariate					100.219	9.088

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Dilihat dari tabel 4.100 jika dilihat dari CR nya masih terdapat data yang tidak berdistribusi normal karena masih berada pada nilai diatas  $\pm 2,58$ . Maka dari itu diperlukan transformasi nilai agar data dapat berdistribusi normal dengan menggunakan data hasil transformasi *norm score*. Berikut data hasil *norm score* :

**Tabel 4. 101 Uji Normalitas Data**

Variable	Min	Max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
PA5	-1.797	1.221	-.209	-.853	-.556	-1.135
PA4	-1.738	1.248	-.215	-.878	-.409	-.835
PA3	-1.797	1.366	-.186	-.761	-.211	-.431
PA2	-1.864	1.305	-.176	-.719	-.431	-.879
PA1	-1.506	1.305	-.131	-.533	-.506	-1.032
MI1	-1.797	1.195	-.239	-.977	.024	.049
MI2	-1.684	1.221	-.184	-.752	-.673	-1.373
MI3	-1.588	1.398	-.138	-.565	-.159	-.325
MI4	-2.499	1.276	-.201	-.819	1.329	2.713
MI5	-1.940	1.221	-.260	-1.062	-.202	-.413
MI6	-2.030	1.248	-.264	-1.077	.089	.182
KE1	-2.139	1.033	-.372	-1.518	-.248	-.506
KE2	-1.684	1.195	-.217	-.885	-.600	-1.225
KE3	-2.499	.951	-.387	-1.580	-.377	-.771
KE4	-2.283	1.468	-.162	-.662	-.367	-.748
KE5	-2.030	1.305	-.218	-.890	-.141	-.288
KE6	-1.588	1.146	-.219	-.895	-.710	-1.449
MA1	-2.030	1.276	-.221	-.902	-.227	-.464
MA2	-2.283	1.076	-.340	-1.388	-.053	-.108
MA3	-1.940	1.195	-.275	-1.124	.052	.106
MA4	-1.940	1.305	-.215	-.878	-.210	-.428



Variable	Min	Max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
MA5	-2.499	1.146	-.350	-1.430	-.166	-.339
MA6	-2.499	1.248	-.260	-1.061	-.406	-.829
MA7	-2.283	1.432	-.217	-.888	-.214	-.437
KP1	-2.499	1.146	-.320	-1.306	-.181	-.370
KP2	-2.499	1.099	-.274	-1.120	-.242	-.494
KP3	-1.738	1.170	-.249	-1.016	-.499	-1.018
KP4	-2.030	1.248	-.242	-.987	-.202	-.413
NS4	-1.797	1.334	-.207	-.843	-.105	-.214
NS3	-1.506	1.468	-.083	-.340	-.427	-.872
NS2	-2.499	1.334	-.201	-.819	-.105	-.215
NS1	-1.634	1.334	-.137	-.559	-.569	-1.161
S6	-2.283	1.170	-.350	-1.429	-.133	-.271
S5	-1.432	1.122	-.127	-.520	-.505	-1.030
S4	-2.499	1.170	-.339	-1.386	-.190	-.388
S3	-2.139	1.195	-.314	-1.280	-.374	-.763
S2	-1.940	1.012	-.377	-1.537	-.389	-.794
S1	-2.139	1.012	-.339	-1.386	-.570	-1.164
Multivariate					93.509	8.480

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas, pengujian normalitas univariate dapat dikatakan normal karena tidak ada nilai yang lebih besar dari batasannya yaitu  $\pm 2,58$  yang terdapat pada kolom CR. Sedangkan pada uji normalitas multivariate menunjukkan hasil 8.480 yang dapat dilihat dari nilai CR.

### 5 Evaluasi atas outliers

#### 3 Univariate outlier

Menentukan nilai ambang batas yang akan dikategorikan sebagai outliers dengan cara mengkonversi nilai data penelitian kedalam standar score (Z-score), dengan rata – rata 0 dan standar deviasi 1 merupakan cara untuk mendeteksi adanya univariate outlier. Untuk ukuran sampel besar (diatas 80 responden) yang mempunyai Z-score  $\geq 3$  dikategorikan sebagai outliers.

**Tabel 4. 102 Z-Score**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zscore(S1)	100	-249.942	121.740	.0000000	100.000.000

Zscore(S4)	100	-286.164	137.461	.0000000	100.000.000
Zscore(S6)	100	-262.025	137.923	.0000000	100.000.000
Zscore(NS3)	100	-173.866	171.979	.0000000	100.000.000
Zscore(NS4)	100	-209.902	158.680	.0000000	100.000.000
Zscore(KP1)	100	-290.430	136.039	.0000000	100.000.000
Zscore(KP2)	100	-299.580	133.837	.0000000	100.000.000
Zscore(KP3)	100	-200.804	138.507	.0000000	100.000.000
Zscore(MA1)	100	-235.535	150.536	.0000000	100.000.000
Zscore(MA2)	100	-273.561	131.482	.0000000	100.000.000
Zscore(MA3)	100	-231.694	145.047	.0000000	100.000.000
Zscore(MA5)	100	-287.637	135.254	.0000000	100.000.000
Zscore(KE1)	100	-253.080	125.531	.0000000	100.000.000
Zscore(KE2)	100	-193.286	140.356	.0000000	100.000.000
Zscore(KE3)	100	-200.175	117.771	.0000000	100.000.000
Zscore(KE4)	100	-253.958	165.566	.0000000	100.000.000
Zscore(KE5)	100	-236.168	154.290	.0000000	100.000.000
Zscore(MI1)	100	-217.045	146.249	.0000000	100.000.000
Zscore(MI2)	100	-192.181	142.053	.0000000	100.000.000
Zscore(MI5)	100	-226.106	145.206	.0000000	100.000.000
Zscore(MI6)	100	-240.614	150.350	.0000000	100.000.000
Zscore(PA1)	100	-175.542	154.531	.0000000	100.000.000
Zscore(PA2)	100	-213.701	151.834	.0000000	100.000.000
Zscore(PA4)	100	-200.606	147.088	.0000000	100.000.000
Zscore(PA5)	100	-205.702	142.536	.0000000	100.000.000
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Dapat dilihat dari tabel diatas, angka Z-score menunjukkan hasil di atas  $\pm 3$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada univariate outlier data dalam analisis ini.

#### 4 Multivariate outlier

Uji terhadap multivariate outlier ini dilakukan dengan menggunakan kriteria jarak mahalanobis pada tingkat  $p < 0.001$ , yang dievaluasi dengan menggunakan  $\chi^2$  pada derajat bebas sebesar jumlah variabel yang digunakan.

**Tabel 4. 103 Mahalanobis Distance**

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
26	51.741	.012	.006
6	47.399	.014	.072
92	46.902	.015	.014
24	45.825	.017	.005
83	42.110	.020	.031
25	41.002	.023	.028
28	40.901	.024	.010
22	39.568	.032	.016
100	39.465	.033	.006
94	38.819	.038	.005
75	38.684	.040	.002
89	36.645	.062	.022
96	34.758	.093	.134
84	33.998	.108	.189
50	33.560	.118	.195
91	33.462	.120	.141
4	33.416	.121	.093
85	33.290	.124	.066
86	32.902	.134	.070
74	32.385	.147	.092
2	32.109	.155	.087
70	31.941	.160	.070
59	31.753	.165	.058
81	31.563	.171	.049
43	30.612	.202	.144
88	30.517	.206	.112
79	30.462	.207	.081
93	30.108	.220	.096
98	29.847	.230	.098
18	28.892	.268	.271
13	28.857	.270	.213
64	28.796	.273	.170
61	28.766	.274	.126
44	28.540	.284	.128
62	28.508	.285	.094
33	28.238	.297	.104
38	28.107	.303	.090
55	27.950	.310	.082
95	27.437	.334	.142

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
87	27.280	.342	.133
58	27.093	.351	.131
16	26.272	.393	.326
56	26.267	.393	.258
9	25.089	.457	.672
27	24.764	.476	.730
37	24.760	.476	.661
17	24.633	.483	.641
48	24.630	.483	.565
90	24.502	.491	.544
60	24.315	.501	.550
63	24.241	.505	.504
47	23.991	.520	.540
35	23.955	.522	.476
42	23.908	.525	.419
49	23.074	.573	.717
1	23.008	.577	.674
46	22.641	.598	.754
10	22.296	.619	.816
51	22.082	.631	.830
8	21.930	.640	.825
99	21.793	.648	.815
53	21.348	.673	.891
54	21.204	.681	.885
72	21.135	.685	.859
7	21.106	.687	.816
39	20.923	.697	.820
14	20.835	.702	.791
3	20.530	.718	.834
31	19.897	.752	.937
32	19.432	.776	.971
34	19.013	.796	.986
20	18.772	.808	.988
68	18.659	.813	.985
21	18.652	.813	.974
71	18.118	.837	.991
97	17.898	.847	.992
11	17.763	.852	.990
30	17.587	.859	.989
67	17.370	.868	.990

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
41	17.364	.868	.980
29	17.337	.869	.966
40	16.371	.903	.997
15	16.093	.912	.997
80	16.004	.915	.995
69	15.934	.917	.992
82	15.913	.917	.983
73	15.664	.924	.982
65	15.474	.930	.977
19	15.283	.935	.970
36	14.893	.944	.975
66	13.778	.965	.998
57	12.193	.985	1.000
45	11.849	.988	1.000
5	11.503	.990	1.000
76	10.401	.995	1.000
12	8.696	.999	1.000
23	8.293	.999	1.000
78	7.627	1.000	1.000
77	5.479	1.000	1.000
52	1.249	1.000	1.000

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Dalam penelitian ini digunakan 38 indikator, maka perhitungan yang memiliki nilai pada *mahalanobis distance* yang lebih besar dari  $\chi^2 (26,0.001) = 54.05196$  adalah outlier multivariate. Dan jarak *mahalanobis* yang tertinggi adalah 61.741.

#### 6 Evaluasi atas *Multicollinearity* dan *Singularity*

Untuk melihat apakah terjadi *multicollinearity* atau *singularity* dalam sebuah kombinasi variabel maka perlu mengamati matriks kovarians. Jika determinannya kecil maka memungkinkan adanya *multicollinearity* atau *singularity* dan data tidak dapat digunakan untuk analisis dan harus di cek ulang data dan variabel. Bila terjadi *multicollinearity* atau *singularity*, maka robahkan data menjadi sebuah “*composite variable*”, kemudian digunakan untuk analisis selanjutnya.

**Determinant of sample covariance matrix = 0,000**

Nilai *determinant of sample covariance matrix* menunjukkan berada sangat dekat dari nol. Hal ini dikarenakan instrumen menggunakan skala 5 yang sangat besar memberikan kemungkinan nilai *determinant covarian* mendekati 0.

**7 Evaluasi atas nilai residual**

Untuk evaluasi atas nilai residual dapat dilihat dari nilai *standardized residual covariance matrix*, dimana jika nilainya jauh diatas  $\pm 2,58$  mengindikasikan bahwa masih adanya gangguan pada kesesuaian model yang dibentuk dengan data penelitian ini.

**Gambar 4.1 Standardized Residual Covariance**

Standardized Residual Covariances (Group number 1 - Default model)

	PA5	PA4	PA2	PA1	MI1	MI2	MIS	MI6	KE1	KE2	KE3	NE4	KE5	MA1	MA2	MA3	MA5	KP1	KP2	KP3	NS4	NS3	S6	S4	S1	
PA5	0.03																									
PA4	-0.01	0.022																								
PA2	0.32	1.232	0.017																							
PA1	-0.642	0.09	-0.057	0.026																						
MI1	-0.908	-1.019	-0.021	-0.446	0.023																					
MI2	2.824	0.013	-0.392	-0.373	1.148	0.736																				
MIS	-0.037	0.446	-1.505	-0.159	-0.52	0.924	0.054																			
MI6	-0.284	-1.492	-1.631	0.572	0.702	0.455	-0.496	-0.72																		
KE1	-0.414	-1.008	0.851	0.671	0.52	-0.545	-0.761	0.56	0																	
KE2	-0.669	-0.115	-1.261	0.68	1.178	-0.088	-0.469	2.496	0.05	0																
KE3	-0.276	0.249	1.038	2.395	-0.833	-2.114	-1.725	1.807	0.452	0.194	0															
KE4	1.47	1.951	1.141	1.334	0.206	1.169	0.852	0.499	-0.97	-0.306	0.408	0														
KE5	0.275	-0.366	2.011	1.027	1.688	0.581	0.434	-2.243	-0.208	0.198	0.553	0.288	0													
MA1	-0.378	-0.141	-1.029	-0.524	-0.077	0.037	1.227	-1.309	-0.282	-0.656	-2.158	0.088	-1.141	0												
MA2	-0.425	-0.721	0.998	1.228	0.388	0.298	-1.587	0.204	1.422	0.616	-0.503	0.397	1.149	-0.098	0											
MA3	0.102	-1.378	-1.055	2.385	0.236	0.071	0.655	-0.678	-1.487	-0.869	-0.611	-0.419	-0.411	0.59	-0.602	0										
MA5	0.834	-0.352	0.154	0.712	-0.018	1.187	-0.324	-1.763	-0.516	-0.458	-1.07	-0.243	-0.384	0.389	0.237	-0.214	0									
KP1	-1.059	0.366	0.925	1.296	0.802	-1.477	-1.304	0.71	1.776	-0.465	1.303	-1.203	-0.286	-1.451	-0.117	-0.807	0.12	0								
KP2	-0.073	0.24	0.737	1.015	-0.61	-1.235	-1.765	0.164	2.504	-0.459	-0.27	-0.344	-0.896	-0.898	1.023	-1.467	-0.24	0.931	0							
KP3	-0.027	1.249	1.295	-0.061	0.904	-0.073	0.602	-0.563	0.065	1.232	-0.379	0.164	-0.278	0.817	0.865	0.399	0.701	-0.943	-0.339	0						
NS4	-1.631	2.08	-0.353	-0.762	-0.087	-1.062	0.395	-1.119	-1.139	0.689	-0.604	0.102	-0.623	0.241	-0.353	-0.597	0.453	0.015	-0.48	1.681	0					
NS3	0.619	0.64	0.588	0.126	0.445	-0.287	1.926	-1.13	-1.776	-1.267	-0.156	1.908	-0.107	2.087	-0.714	2.153	0.732	-0.864	-1.008	0.836	0.177	0				
S6	-1.219	-0.406	-0.275	-1.528	0.897	-1.029	-0.166	0.146	-1.424	-0.819	-0.229	-2.431	-0.434	0.163	-0.929	0.741	-0.3	0.481	-1.28	1.2	0.492	0.582	0			
S4	-0.58	-0.368	0.504	0.235	0.544	-0.12	0.288	1.223	-0.633	1.063	0.553	-1.394	0.741	0.417	0.602	3.15	-0.486	-0.56	-2.02	1.236	-1.365	-0.389	0.184	0		
S1	-1.004	-0.136	-0.181	1.096	0.217	-0.88	-0.235	1.054	0.035	0.83	0.442	-1.401	0.194	-0.85	0.136	1.849	-0.154	2.179	0.73	2.46	0.467	-1.132	0.004	-0.096	0	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Dilihat dari gambar tersebut, nilai residual standarized yang memiliki nilai di atas  $\pm 2,58$  masih sedikit, maka menunjukkan masih relatif kecil gangguan pada model.

**4.4.2 Analisis Structural Equation Modeling**

Analisis selanjutnya setelah analisis konfirmatori adalah analisis *Structural Equation Modeling (SEM) secara Full Model*.

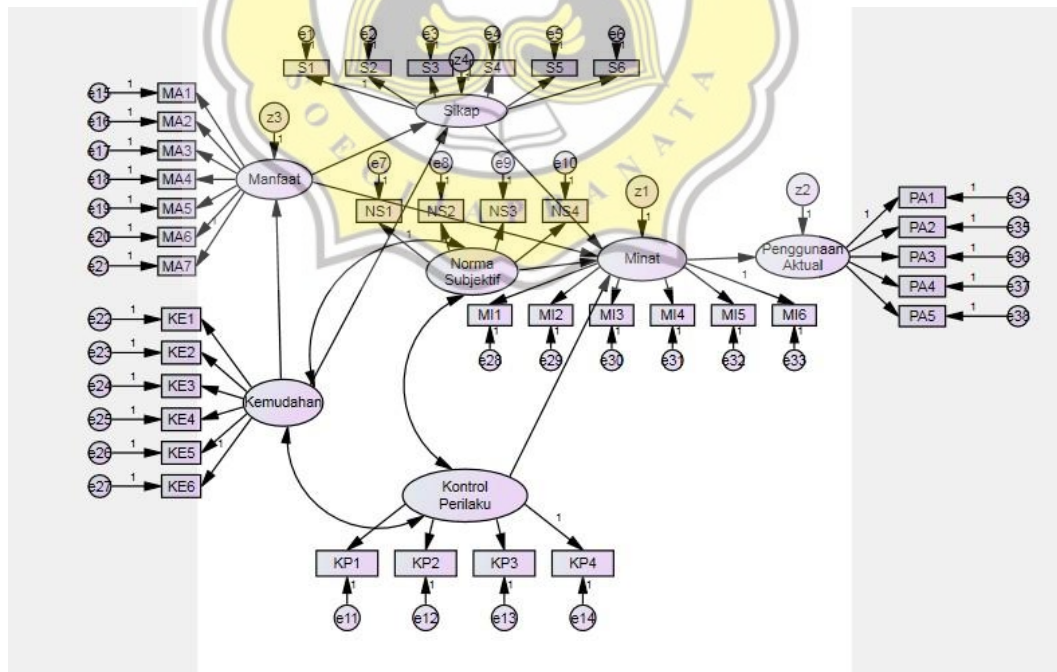
**Tabel 4. 104 Goodness of Fit Indeks untuk Full Model**

<i>Goodness ofFit Indeks</i>	<b>Kriteria</b>	<b>Hasil Analisis</b>	<b>Evaluasi Model</b>
AGFI	$\geq 0.90$	0.927	Baik
GFI	$\geq 0.90$	0.918	Baik
NFI	$\geq 0.90$	0.957	Baik
CFI	$\geq 0.90$	0.923	Baik
CMIN/DF	$\leq 3.00$	2.246	Baik
RMSEA	$\leq 0.70$	0.112	Baik

Sumber: Hasil Analisis data (2019)

Hasil pengolahan data untuk analisis SEM full model tahap pertama terlihat seperti pada Gambar 4.2 :

**Gambar 4. 2 Analisis SEM Full Model**



#### 4.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis didasarkan atas pengolahan data penelitian dengan menggunakan analisis SEM, dengan menganalisis nilai regresi seperti yang

ditampilkan pada Tabel di atas. Dengan menganalisis nilai C.R (*Critical Ratio*) dan nilai P (*Probability*) pada hasil olah data *Regression Weights*, dibandingkan dengan batasan statistik yang disyaratkan, yaitu nilai CR (*Critical Ratio*) di atas 2.00, dan untuk- nilai P (*Probability*) di bawah 0.05. Jika hasilnya menunjukkan nilai yang memenuhi syarat tersebut, maka hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima. Ada 8 hipotesis yang diajukan. Tabel pengujian hipotesis dalam analisis AMOS adalah :

**Tabel 4. 105 Estimasi Parameter *Regression Weights***

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
MA	<---	KE	.985	.209	4.720	***	par_20
S	<---	MA	.150	.283	.529	.597	par_18
S	<---	KE	.190	.398	.478	.632	par_19
MI	<---	S	-.056	.081	-.697	.486	par_21
MI	<---	NS	.162	.164	.986	.324	par_22
MI	<---	KP	-.172	.170	-1.011	.312	par_23
MI	<---	MA	.757	.171	4.420	***	par_25
PA	<---	MI	.909	.197	4.616	***	par_24

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

### Uji Hipotesis 1

Hipotesis 1 pada penelitian ini adalah kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh terhadap kegunaan persepsian sikap dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel kemudahan penggunaan persepsian terhadap kegunaan persepsian seperti terlihat pada tabel 4.28 adalah sebesar 4.720 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.000. Nilai CR dan P menunjukkan hasil yang memenuhi syarat, yaitu CR (*Critical Ratio*) diatas 2.00 dan nilai P (*Probability*) dibawah 0.05 untuk. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 1 penelitian ini diterima.



## Uji Hipotesis 2

Hipotesis 2 pada penelitian ini adalah kegunaan persepsian berpengaruh terhadap sikap dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel kegunaan persepsian terhadap sikap dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi seperti terlihat pada tabel 4.28 adalah sebesar 0.529 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.597. Nilai CR dan P menunjukkan hasil yang tidak memenuhi syarat, yaitu CR (*Critical Ratio*) dibawah 2.00 dan diatas 0.05 untuk nilai P (*Probability*). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis 2 penelitian ini ditolak.

## Uji Hipotesis 3

Hipotesis 3 pada penelitian ini adalah kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh terhadap sikap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel kemudahan penggunaan persepsian terhadap sikap penggunaan seperti terlihat pada tabel 4.28 adalah sebesar 0.487 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.632. CR (*Critical Ratio*) dan P (*Probability*) menunjukkan hasil yang tidak memenuhi syarat, yaitu nilai CR (*Critical Ratio*) dibawah 2.00 dan diatas 0.05 untuk nilai P (*Probability*). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis 3 penelitian ini ditolak.

## Uji Hipotesis 4

Hipotesis 4 pada penelitian ini adalah kegunaan persepsian berpengaruh terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel kegunaan persepsian terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi seperti terlihat pada tabel 4.28 adalah nilai CR (*Critical Ratio*) sebesar – 4.420 dan nilai P (*Probability*) sebesar 0.000. CR (*Critical Ratio*) dan P (*Probabilitas*) menunjukkan hasil yang memenuhi syarat, yaitu nilai CR (*Critical*

*Ratio*) diatas 2.00 dan dibawah 0.05 untuk nilai P (*Probability*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 4 penelitian ini diterima.

### **Uji Hipotesis 5**

Hipotesis 5 pada penelitian ini adalah sikap berpengaruh terhadap minat perilaku dalam minat perilaku penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel sikap berpengaruh terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi terhadap kontrol perilaku seperti terlihat pada tabel 4.28 adalah sebesar -0.697 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.486. Kedua nilai ini menunjukkan hasil yang tidak memenuhi syarat, yaitu dibawah 2.00 untuk CR (*Critical Ratio*) dan diatas 0.05 untuk nilai P (*Probability*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 5 penelitian ini ditolak.

### **Uji Hipotesis 6**

Hipotesis 6 pada penelitian ini adalah norma subjektif berpengaruh terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel norma subjektif terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi seperti terlihat pada tabel 4.28 adalah sebesar 0.986 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.324. Kedua nilai ini menunjukkan hasil yang tidak memenuhi syarat, yaitu dibawah 2.00 untuk CR (*Critical Ratio*) dan diatas 0.05 untuk nilai P (*Probability*). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis 6 penelitian ini ditolak.

### **Uji Hipotesis 7**

Hipotesis 7 pada penelitian ini adalah kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel kontrol perilaku terhadap minat perilaku dalam

penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi seperti terlihat pada tabel 4.28 adalah sebesar -0.011 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.312. CR (*Critical Ratio*) dan P (*Probability*) menunjukkan hasil yang tidak memenuhi syarat, yaitu nilai CR (*Critical Ratio*) dibawah 2.00 dan untuk nilai P (*Probability*) diatas 0.05 untuk. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis 7 penelitian ini ditolak.

### **Uji Hipotesis 8**

Hipotesis 8 pada penelitian ini adalah minat perilaku terhadap perilaku penggunaan sesungguhnya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel minat perilaku terhadap perilaku penggunaan sesungguhnya seperti terlihat pada tabel 4.28 adalah sebesar 4.616 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.000. Nilai CR dan P menunjukkan hasil yang memenuhi syarat, yaitu diatas 2.00 untuk CR (*Critical Ratio*) dan dibawah 0.05 untuk nilai P (*Probability*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 8 penelitian ini diterima.

## **2.1 Pembahasan**

### **2.1.1 Kemudahan penggunaan persepsian terhadap kegunaan persepsian**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel kemudahan penggunaan persepsian terhadap kegunaan persepsian adalah sebesar 4.720 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.00. Pada penelitian ini menunjukkan hasil yang memenuhi syarat, yaitu nilai CR (*Critical Ratio*) diatas 2.00 dan nilai P (*Probability*) dibawah 0.05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 1 penelitian ini diterima. Artinya kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh terhadap kegunaan persepsian. Semakin tinggi pelaku UMKM mepersepsikan mudah dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, maka akan mendorong tingginya persepsi kegunaan. Dengan adanya kemudahan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, maka pelaku

UMKM merasa bahwa sistem informasi tersebut semakin berguna untuk kegiatan bisnisnya.

Kemudahan pengguna menekankan pada kemudahan penggunaan sistem atau teknologi tersebut (Jogiyanto, 2007:115). Menurut Davis kemudahan pengguna adalah kepercayaan seseorang dengan menggunakan suatu sistem tertentu yang akan mempermudah usaha yang dikeluarkan. Kemudahan adalah satu variabel dalam teori TAM dimana untuk melihat pengaruh terhadap kegunaan yang dirasa dan pengguna sesungguhnya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Oktapiani, Ramdhani (2016) dan Widyaprabha et al., (2016) yang menyatakan kemudahan penggunaan persepsian memberikan pengaruh terhadap kegunaan penggunaan persepsian.

### **2.1.2 Kegunaan persepsian terhadap sikap**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel kegunaan persepsian terhadap sikap dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi adalah sebesar 0.529 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.597. Kedua nilai ini menunjukkan hasil yang tidak memenuhi syarat, yaitu nilai CR (*Critical Ratio*) dibawah 2.00 dan diatas 0.05 untuk nilai P (*Probability*). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis 2 penelitian ini ditolak. Artinya kegunaan persepsian tidak berpengaruh terhadap sikap dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi.

Kegunaan (*perceived usefulness*) menekankan manfaat pada suatu sistem atau teknologi. Menurut Davis kegunaan merupakan tingkat kepercayaan seseorang dalam penggunaan sistem tertentu dapat meningkatkan performansi pekerjaannya (Jogiyanto, 2007:114). Sikap (*attitude*) merupakan evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika akan melakukan perilaku yang akan ditentukan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Aidar (2018) yang menyatakan bahwa kegunaan persepsian tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan.

### **2.1.3 Kemudahan penggunaan persepsian terhadap sikap penggunaan**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel kemudahan penggunaan persepsian terhadap sikap penggunaan adalah sebesar 0.478 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.632. Kedua nilai ini menunjukkan hasil yang tidak memenuhi syarat, yaitu nilai CR (*Critical Ratio*) dibawah 2.00 dan nilai P (*Probability*). diatas 0.05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 3 penelitian ini ditolak. Artinya kemudahan penggunaan persepsian tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan.

Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tertentu akan terbebas dari usaha (*is the extent to which a person believes that using a technology will be free of effort*). Dari definisinya, diketahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) ini juga merupakan sesuatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka seseorang akan menggunakan sistem informasi tersebut. Dan sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya. Sikap (*attitude*) sebagai jumlah dari perasaan yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menepatkan individual pada skala evaluatif dua kutub, misalnya baik atau jelek setuju atau menolak, dan lainnya jadi sikap dalam sistem informasi ini menentukan baik atau buruknya suatu sistem.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2008) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan persepsian tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan.

### **2.1.4 Kegunaan persepsian terhadap minat keperilakuan**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel kegunaan persepsian terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi adalah sebesar 4.420 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.000. Nilai untuk CR dan P menunjukkan hasil yang memenuhi syarat, yaitu untuk CR

(*Critical Ratio*) diatas 2.00 dan dibawah 0.05 untuk nilai P (*Probability*). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis 4 penelitian ini diterima. Artinya bahwa kegunaan persepsian berpengaruh terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Jika persepsi kegunaan dari pelaku UMKM tinggi, maka akan mendorong tinggi pula minat perilaku untuk penggunaan sistem informasi akuntansi.

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah sikap dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan performa atau kinerjanya. Persepsi kegunaan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Persepsi kegunaan merupakan persepsi terhadap kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Latif (2017) dan Carolina (2017) yang menunjukkan bahwa kegunaan persepsian berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan

### **2.1.5 Sikap terhadap minat perilaku**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel sikap berpengaruh terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi terhadap kontrol perilaku adalah sebesar -1.0697 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.486 CR (*Critical Ratio*) dan P (*Probability*) menunjukkan hasil yang tidak memenuhi syarat, yaitu nilai CR (*Critical Ratio*) dibawah 2.00 dan diatas 0.05 untuk nilai P (*Probability*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 5 penelitian ini ditolak. Artinya sikap tidak berpengaruh terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi.

Sikap (*attitude*) terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) didefinisikan oleh Davis sebagai perasaan – perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007:116).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Amalia (2012) dan Ashari (2018) yang menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan.

#### **2.1.6 Norma subjektif terhadap minat perilaku**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel norma subjektif terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi adalah sebesar 0.986 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.324. Kedua nilai ini menunjukkan hasil yang tidak memenuhi syarat, yaitu dibawah 2.00 untuk CR (*Critical Ratio*) dan diatas 0.05 untuk nilai P (*Probability*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 6 penelitian ini ditolak. Artinya norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Dengan kata lain faktor yang dapat mempengaruhi untuk minat perilaku penggunaan sistem bukan berasal dari pengaruh dari orang – orang sekitar (eksternal), melainkan dari persepsi yang dirasakan sendiri (internal) dari pihak UMKM tersebut.

Ajzen (2005 dalam Jogiyanto, 2007:43) memaparkan bahwa norma subjektif merupakan fungsi yang didasarkan oleh *beliefs* yang disebut sebagai *normatif beliefs*, yaitu *beliefs* mengenai kesetujuan dan atau ketidaksetujuan seseorang atau kelompok yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku (*salient referent beliefs*). Dorongan dari anggota keluarga, termasuk kawan terdekat juga dapat mempengaruhi seseorang agar menerima perilaku tertentu yang kemudian diikuti dengan saran, nasehat dan motivasi dari orang terdekat untuk melakukan suatu tindakan dalam hal ini adalah penggunaan sistem. Dapat dikatakan bahwa jika pengaruh dari orang – orang sekitar tinggi maka niat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi juga akan tinggi. Tetapi dalam penelitian ini norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda, Restuti (2017) dan Amalia (2012) yang menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan.

### 2.1.7 Kontrol perilaku terhadap minat perilaku

Berdasarkan hasil analisis diatas tadi diketahui bahwa bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel kontrol perilaku terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi sebesar -1.011 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.312. CR (*Critical Ratio*) dan P (*Probability*) menunjukkan hasil yang tidak memenuhi syarat, yaitu dibawah 2.00 untuk CR (*Critical Ratio*) dan diatas 0.05 untuk nilai P (*Probability*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 7 penelitian ini ditolak. Dalam penelitian ini berarti kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Hasil tersebut kemungkinan disebabkan oleh definisi operasional dari kontrol perilaku yang menurut Ajzen yaitu sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan suatu perilaku tertentu “*the perceived ease or difficulty of performing the behavior*”. Sehingga, dapat dikatakan bahwa indikator kontrol perilaku bias dengan variabel lain. Indikator kontrol perilaku yang bias adalah :

- 1 keinginan menggunakan sistem, indikator ini bias dengan variabel minat
- 2 mempunyai cukup pengetahuan menggunakan sistem, indikator ini bias dengan variabel kemudahan penggunaan persepsian
- 3 mempunyai cukup kemampuan menggunakan sistem, indikator ini bias dengan variabel kemudahan penggunaan persepsian
- 4 kebutuhan informasi, indikator ini bias dengan variabel kegunaan persepsian

Menurut Ajzen kontrol perilaku merupakan kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007:64). Keberhasilan kinerja dan perilaku seseorang tergantung dari kemampuannya untuk mengontrol faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perilaku. Walaupun kontrol kemauan adalah satu hal yang paling mungkin menyebabkan permasalahan untuk melakukan perilaku dibandingkan dengan yang lainnya, keterbatasan – keterbatasan personal dan halangan – halangan eksternal juga mengganggu kinerja dari perilaku (Ajzen, 1988 dalam Jogiyanto, 2007:64).



Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Puspitaningtyas (2016) dan Amalia (2012) yang menunjukkan bahwa kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan.

### **2.1.8 Minat perilaku terhadap Perilaku Penggunaan Sesungguhnya**

Berdasarkan hasil analisis diatas tadi diketahui bahwa untuk nilai CR (*Critical Ratio*) untuk pengaruh antara variabel minat perilaku terhadap perilaku penggunaa sesungguhnya adalah sebesar 4.616 dengan nilai P (*Probability*) sebesar 0.000. CR (*Critical Ratio*) dan P (*Probability*) menunjukkan hasil yang memenuhi syarat, yaitu CR (*Critical Ratio*) diatas 2.00 dan dibawah 0.05 untuk nilai P (*Probability*). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis 8 penelitian ini diterima. Artinya minat perilaku berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sesungguhnya. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat perilaku penggunaan sistem, maka semakin tinggi pula penggunaan dari sistem yang sesungguhnya. Dan disini pengguna mempunyai minat yang tinggi untuk menggunakan suatu sistem informasi akuntansi. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Sedangkan perilaku penggunaan sesungguhnya dari sebuah sistem merupakan kondisi atau tindakan nyata yang dilakukan oleh seseorang. Jika seseorang merasakan kepuasan dalam penggunaan sistem dan meyakini bahwa sistem tersebut mudah untuk digunakan, maka hal itu akan tampak pada kondisi penggunaan yang sesungguhnya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanggono, Handayani dan Susilo (2015) dan Maharseni (2018) yang menunjukan bahwa minat memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi nyata penggunaan sistem.

### **2.1.9 Analisis Model Secara Keseluruhan**

Kemudahan penggunaan persepsian dan kegunaan persepsian mempengaruhi minat perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi secara langsung, tidak melalui variabel sikap. Sedangkan norma subjektif dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat. Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa penggunaan SIA berbasis TI dipengaruhi oleh minat individu untuk menggunakannya. Minat dipengaruhi oleh kegunaan

persepsian dari sistem informasi akuntansi. Sedangkan kegunaan persepsian dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan persepsian. Yang artinya variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku tidak terbukti sebagai variabel intervening dalam penelitian ini.

